

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
MELALUI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)  
DI DESA AMBULU, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Umi Khulsum  
NIM : 201105030020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
MELALUI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)  
DI DESA AMBULU, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
Umi Khulsum  
NIM : 201105030020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**ANALIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
MELALUI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)  
DI DESA AMBULU, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

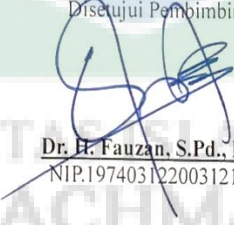
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Umi Khulsum  
NIM : 201105030020

Disetujui Pembimbing

  
Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.  
NIP.197403122003121008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**ANALIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
MELALUI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)  
DI DESA AMBULU, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

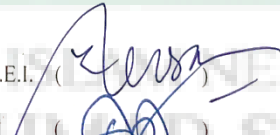
Ketua

  
**Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.**  
NIP:197507021998032002

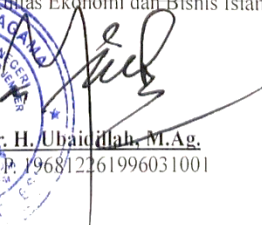
Sekretaris

  
**Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A.**  
NIP:199206062020122010

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I. (  )
2. Dr. H. Fauzan, SPd., M.Si. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP:196812261996031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِنَحَارٍ حَاضِرَةً تُدْيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۚ فَسَوْفَ يَكُمُ وَإِنْفُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah [2]:282).<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an Kemenag.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan nikmat, kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam setiap perjalanan kehidupan ini. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Soiman dan ibu Yatimah. Ku sampai-kan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk doa, kasih sayang, dan dukungan yang selalu menguatkan langkahku. Kalian adalah anugerah terindah yang Allah berikan kepadaku. Terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian berkali-kali lipat. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamin.
2. Suamiku tercinta, Muhammad Asyrofi. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, doa, serta tenaga yang tak henti-henti engkau berikan agar aku bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua saudaraku, Nuril Khofiyah (kakak) dan Muh. Sulton Fadli (adik). Ku sampai-kan terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian.
4. Bapak dan Ibu dosen Akuntansi Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
5. Teman baik-ku Fadil Akhliq, Agil, dan mas Aris. Terimakasih sudah mau kurepotkan dalam penyusunan skripsi ini, semoga kebaikan kalian di balas beribu kali lipat oleh Allah SWT. Aamiin.

6. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2020, khususnya kelas Akuntansi Syariah 1 yang telah menjadi bagian dalam setiap perjuangan di perkuliahan ini.
7. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan memberikan persepsinya untuk penelitian ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.
8. Kepada almamater tercinta UIN KH. Achmad Siddiq Jember, terima kasih telah menjadi tempatku menimba ilmu, tumbuh, dan berkembang.

Semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Aamiin.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Moh. Jaiz Efendi, selaku Penanggung Jawab Kepala Desa Ambulu yang sudah mengizinkan penelitian secara penuh di Desa Ambulu
8. Ibu Shelly Muliana P.M, selaku Kaur Keuangan sekaligus merangkap sebagai operator Siskeudes di Desa Ambulu yang senantiasa sabar membimbing saya dalam memahami kinerja tentang aplikasi siskeudes.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik. Peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 14 Mei 2025

Peneliti

## ABSTRAK

**Umi Khulsum, Fauzan, 2025:** *Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember.*

**Kata Kunci:** Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi sederhana yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi ini dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas tatakelola desa. Aplikasi Sistem Keuangan Desa mulai diberlakukan untuk seluruh wilayah di Indonesia sejak tahun 2015, dimana penerapannya dilakukan secara bertahap.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember? (2) Bagaimana peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember. (2) Mengetahui peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Objek penelitian berada di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember, untuk teknik penentuan Subyek menggunakan metode purposive sampling dan subyek penelitian ini yaitu para aparatur di Desa Ambulu, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat di ambil kesimpulan berupa: (1) Penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember telah berjalan sesuai dengan Permendagri No.20 tahun 2018 tentang Desa. Dimana dalam pelaksanaannya pihak Desa Ambulu sudah melakukan semua proses sesuai dengan prosedur yang ada, yakni mulai dari tahap perencanaan, tahap penganggaran, tahap penatausahaan, serta tahap pertanggungjawaban. (2) Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan adanya Siskeudes laporan keuangan yang dihasilkanpun menjadi lebih akurat dan transparan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah Desa. Hal ini juga memungkinkan Pemerintah Desa Ambulu untuk dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan dan program desa.

## DAFTAR ISI

|                                            | Hal         |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....                | 1           |
| A. Fokus Penelitian.....                   | 6           |
| B. Tujuan Penelitian.....                  | 6           |
| C. Manfaat Penelitian .....                | 6           |
| D. Definisi Istilah.....                   | 7           |
| E. Sistematika Pembahasan .....            | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>11</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu.....               | 11          |
| B. Kajian Teori.....                       | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>30</b>   |
| A. <i>Flowchart</i> Penelitian .....       | 30          |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....    | 31          |
| C. Lokasi Penelitian.....                  | 31          |
| D. Subyek Penelitian.....                  | 31          |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                | 32        |
| F. Analisis Data .....                          | 33        |
| G. Keabsahan Data.....                          | 34        |
| H. Tahap-tahap Penelitian .....                 | 34        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b> | <b>36</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....              | 36        |
| B. Penyajian dan Analisis Data.....             | 44        |
| C. Pembahasan Temuan .....                      | 55        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                      | <b>80</b> |
| A. Simpulan .....                               | 80        |
| B. Saran-saran .....                            | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                      | <b>82</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Persamaan Dan Perbedaan Kajian Terdahulu.....      | 18 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama Dusun di Desa Ambulu.....              | 37 |
| Tabel 4.2 Batas-Batas Desa.....                              | 38 |
| Tabel 4.3 Lembaga Pendidikan di Desa Ambulu.....             | 39 |
| Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Ambulu.....                   | 40 |
| Tabel 4.5 Data Inventaris kantor Desa Ambulu Tahun 2023..... | 42 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Halaman Muka Aplikasi Siskeudes Versi 2.1.....                                                  | 28 |
| Gambar 3.1 Diagram Flowchart Alur Penelitian.....                                                          | 30 |
| Gambar 4.1 Peta Desa Ambulu.....                                                                           | 36 |
| Gambar 4.2 Kantor Kepala Desa Ambulu.....                                                                  | 41 |
| Gambar 4.3 Struktur Pemerintahan Desa Ambulu.....                                                          | 43 |
| Gambar 4.4 Halaman Depan Aplikasi Siskeudes Kab. Jember Tahun 2024.....                                    | 44 |
| Gambar 4.5 Flowchart Tahap Perencanaan.....                                                                | 57 |
| Gambar 4.6 Laporan Perencanaan RPJM Desa Ambulu.....                                                       | 58 |
| Gambar 4.7 Kegiatan Musyawarah Dalam Rangka Penetapan APBDes Desa Ambulu.....                              | 60 |
| Gambar 4.8 Flowchart Tahap Penganggaran.....                                                               | 62 |
| Gambar 4.9 Tampilan Menu Perencanaan dan Penganggaran Siskeudes.....                                       | 63 |
| Gambar 4.10 Laporan APBDes Desa Ambulu tahun 2025.....                                                     | 66 |
| Gambar 4.11 Flowchart Tahap Penatausahaan.....                                                             | 67 |
| Gambar 4.12 Tampilan Menu Tahap Penatausahaan.....                                                         | 68 |
| Gambar 4.13 Flowchart Tahap Pelaporan & Pertanggungjawaban.....                                            | 71 |
| Gambar 4.14 Tampilan Menu Tahap Pertanggungjawaban.....                                                    | 74 |
| Gambar 4.15 Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Desa Ambulu tahun 2025.....                              | 75 |
| Gambar 4.16 Baliho/Reklame Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Pemerintah Desa Ambulu kepada Masyarakat..... | 76 |

## **Lampiran-Lampiran**

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| Lampiran I Matriks Penelitian.....                  | 85  |
| Lampiran II Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....  | 87  |
| Lampiran III Pedoman Wawancara.....                 | 88  |
| Lampiran IV Surat Permohonan Izin Penelitian.....   | 93  |
| Lampiran V Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 94  |
| Lampiran VI Jurnal Kegiatan Penelitian.....         | 95  |
| Lampiran VII Dokumentasi.....                       | 96  |
| Lampiran VIII Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....  | 98  |
| Lampiran IX Surat Keterangan Selesai Bimbingan..... | 99  |
| Lampiran X Biodata Penulis.....                     | 100 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi juga banyak mengalami perkembangan, dalam hal pemerintahan tentunya manfaat perkembangan teknologi tentu sangat membantu dalam menyelesaikan masalah secara instan dan cepat. Pada tahun 2014 pemerintah memberikan kesempatan yang besar bagi Desa untuk mengurus dan mengatur tata kelola pemerintahannya sendiri serta melaksanakan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat, oleh karenanya pemerintah Desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas dalam melaksanakan tata kelola pemerintahannya, dimana akhirnya semua kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa.<sup>2</sup>

Untuk membantu pengelolaan dan penyajian informasi maupun data keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal, maka dibutuhkanlah suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dapat disusun secara manual (tanpa menggunakan mesin) atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan sampai dengan komputer.<sup>3</sup> Sistem Informasi Akuntansi selain dapat digunakan sebagai media untuk memperoleh informasi, menganalisis dan memutuskan,

---

<sup>2</sup> UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa

<sup>3</sup> Denny Erica at. All., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal. 2

juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban suatu wewenang, dimana pertanggungjawaban tersebut akan berjalan lancar dengan adanya bantuan sistem yang dapat membantu suatu organisasi/pemerintahan untuk mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi secara simetris, teratur, baku, dan mudah.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang meliputi relevan, keandalan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami dapat dihasilkan dari SIA yang berkualitas. Karena Sistemlah yang akan mengolah data yang di *entry* menjadi suatu laporan yang sesuai dengan kehendak manajemen kapanpun dan dalam kondisi apapun. Sistem Informasi yang dikatakan *integrated* haruslah dimulai dari sistem-sistem kecil yang mencakup suatu kegiatan tertentu, misalnya Sistem Informasi Akuntansi.<sup>4</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengembangkan Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Siskeudes merupakan sistem informasi yang dirancang untuk membantu desa dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Sistem ini dapat membantu desa dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi sederhana yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan

---

<sup>4</sup> Marina, Anna., Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni. *Sisten Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017), hal.33

Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Pemerintahan Desa dan Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi ini dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas tatakelola desa. Aplikasi Siskeudes mulai diberlakukan untuk seluruh wilayah di Indonesia sejak tahun 2015, dimana penerapannya dilakukan secara bertahap.<sup>5</sup> Pemerintah desa dapat menggunakan Aplikasi Siskeudes setelah mengajukan permohonan melalui Pemerintah Daerah kepada Kemendagri atau BPKP setempat. Langkah ini memungkinkan Pemerintah Daerah untuk mengkoordinasikan dan memastikan penerapan Aplikasi Siskeudes secara seragam di seluruh desa dalam wilayahnya.

Aplikasi ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat mulai dari versi V1.0.R1.0.6, dan kini telah di update menjadi versi 2.0.7 dimana versi terbaru hadir dengan beberapa fitur baru dan pembaruan untuk mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efisien. Meskipun Siskeudes telah dikembangkan dan diimplementasikan di beberapa desa, namun masih banyak desa yang belum memanfaatkan sistem ini secara optimal.

Desa Ambulu merupakan salah satu dari 7 Desa/Kelurahan yang berada di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Desa ini memiliki 3 (tiga) dusun yang terdiri dari dusun Krajan, dusun Langon, dan dusun Sumberan. Pola pembangunan di Desa Ambulu dapat disebut sebagai "Pembangunan Desa Berbasis Partisipasi" atau "Pembangunan Desa Berbasis Masyarakat". Pola ini menekankan pada partisipasi aktif masyarakat desa dalam proses

---

<sup>5</sup> *Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)*, di akses 13 Desember 2023, [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/leaflet%20Siskeudes%206\(1\).pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/leaflet%20Siskeudes%206(1).pdf).

pembangunan, sehingga pembangunan dapat lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam pola pembangunan ini, masyarakat desa dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan desa, serta memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat.<sup>6</sup>

Penerapan Aplikasi Siskeudes di Desa Ambulu, Jember, merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Siskeudes adalah aplikasi sistem keuangan desa yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Siskeudes juga dapat dianggap sebagai bagian dari SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang dirancang khusus untuk pengelolaan keuangan Desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Alqi Faizah, dengan judul Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun menyebutkan bahwa Penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Banyudono Kecamatan Dukun telah berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga sangat membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Namun dalam pengoprasiaannya masih terdapat beberapa kendala seperti sistem yang tiba-tiba *error* ketika proses

---

<sup>6</sup> Mengetahui Lebih Dekat dengan Desa Ambulu, Kabupaten Jember (di akses Minggu 29 Juni 2025) Kompasiana.com <https://share.google/aCRMAZ8TQP8jIwSI>

pengimputan data dilakukan.<sup>7</sup> Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Endang Sri Pujiani et.al., dengan penelitiannya yang berjudul Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur) menunjukkan bahwa Pemanfaatan aplikasi SISKEUDES di Desa Jerowaru sudah cukup efektif dan efisien karena semua tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Namun dalam penerapannya masih ditemui beberapa kendala, diantaranya adanya gangguan internet, sistem yang tiba-tiba eror, serta beberapa pihak aparatur merasa masih kesulitan dalam proses pengimputan data yakni pada tahap penatausahaan.<sup>8</sup>

Dari konteks penelitian tersebut peneliti hendak melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember” dengan maksud untuk mengetahui bagaimana penerapan SIA melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di

---

<sup>7</sup> Alqi Faizah, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, No. 1 (2022): 763-776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>.

<sup>8</sup> Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)” *Jurnal Risma*, No. 3 (2022): 598-607.

desa Ambulu, serta bagaimana kah peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di desa Ambulu?

#### B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember?
2. Bagaimana peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember.
2. Mengetahui peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengapikasian SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan wawasan baru untuk menambah pengetahuan mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengaplikasian SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khusus serta masukan dalam pengelolaan keuangan desa melalui penerapan aplikasi SISKEUDES, serta bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam penerapan aplikasi tersebut.
- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa secara transparansi dan akuntanbel.

#### E. Definisi Istilah

##### 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, serta berbagai laporan yang telah

---

<sup>9</sup> Romney., Steinbert. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal.4

didesain guna mengirimkan data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan.<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi dari dokumen, alat komunikasi, sumber daya manusia, dan laporan yang mengolah data keuangan menjadi informasi penting untuk mendukung pengambilan keputusan.

Hanafi dan Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang diharapkan bisa memberikan Informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, (seperti industri, *economic cordition*) serta bisa memberikan gambaran yang lebih baik tentang prospek dan juga risiko perusahaan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Munawir laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.<sup>12</sup>

## 2. Siskeudes

Aplikasi Sistem Keuangan Desa atau yang lebih sering kita kenal dengan SISKEUDES merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh

---

<sup>10</sup> Widjajanto Nugroho. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal.4

<sup>11</sup> Hanafi dan Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. (Malang: UBMedia, 2017), hal. 163

<sup>12</sup> Munawwir. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal.2

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi ini mulai diterapkan pada tahun 2015 dengan didukung oleh surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan surat KPK No. B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa.<sup>13</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Struktur penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang membahas topik secara berurutan, dari pendahuluan hingga kesimpulan. Adapun sistematika dari penelitian ini yaitu:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini peneliti menjelaskan konteks, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan sistematika pembahasan penelitian.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini peneliti menyajikan tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian, termasuk hasil penelitian sebelumnya dari berbagai sumber. Tak lupa juga melakukan pembahasan kajian teori yang dimaksudkan sebagai perspektif dalam menyelesaikan penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup; pendekatan, jenis penelitian, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

---

<sup>13</sup> Kementerian Dalam Negeri. "SISKEUDES Sistem Keuangan Desa Manual Operasi Aplikasi SISKEUDES 2.0 Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Desa Yang Transparan Dan Akuntabel." Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan; 2018

**Bab IV Penyajian Data dan Analisis**, pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian, termasuk gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan mendalam tentang temuan penelitian.

**Bab V Penutup** Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti melakukan telaah dari berbagai sumber baik berupa jurnal, artikel, maupun skripsi yang telah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan peneliti lakukan.

1. Penelitian Kifliyatun Hasanah, dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang diterapkan di desa Besuki sudah menggunakan aplikasi Siskeudes versi paling terbaru serta berkat adanya aplikasi tersebut data laporan keuangan yang dihasilkanpun lebih akurat dan rinci serta pembuatan laporan lebih mudah.<sup>14</sup>
2. Penelitian A. Indah Deliyanti, dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan aplikasi Siskeudes di desa Poleonro kecamatan Libureng Kabupaten Bone telah sangat membantu serta berpengaruh dalam pengelolaan keuangan di desa tersebut, baik dari segi pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawabannya. Namun dalam penerapannya A. Indah Deliyanti

---

<sup>14</sup> Kifliyatun Hasanah. “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.” (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

menemukan bahwa masih terdapat kendala, belum diterapkannya Permendagri No. 20 Tahun 2018 dalam pengelolaan keuangan di desa tersebut tentu memerlukan perhatian dan penataan ulang sistem pengelolaan keuangan desa..<sup>15</sup>

3. Penelitian Khaerul Anwar dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sistem informasi Akuntansi Pada Desa Tompo kabupaten Barru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi desa tersebut sudah cukup efektif, dengan empat indikator kunci: pengumpulan, manajemen, pemrosesan, dan pengendalian data yang berjalan baik..<sup>16</sup>
4. Penelitian Endang Sri Pujiani et.al. dalam penelitiannya yang Berjudul “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)”. Menunjukkan hasil bahwa Pemanfaatan aplikasi SISKEUDES di Desa Jerowaru sudah cukup efektif dan efisien karena semua tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Namun dalam penerapannya masih ditemui beberapa kendala, diantaranya adanya gangguan internet,

---

<sup>15</sup> Deliyanti, A. Indah. “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Bosowa, 2020)

<sup>16</sup> Khaerul Anwar. “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Desa Tompo Kabupaten Barru.” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022)

sistem yang tiba-tiba eror, serta beberapa pihak aparaturnya merasa masih kesulitan dalam proses pengimputan data yakni pada tahap penatausahaan.<sup>17</sup>

5. Penelitian Kadek Ginanti Asih & Made Pradana Adiputra, dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali)”. Menunjukkan hasil bahwa penerapan SISKEUDES versi 2.0.3 telah diterapkan secara teratur, data yang dihasilkanpun lebih bersifat akuntabel dan transparan, serta dengan diterapkannya SISKEUDES 2.0.3 membawa dampak positif terhadap kinerja pemerintahan desa Kalibukbuk.<sup>18</sup>
6. Penelitian Indari Umayah et.al. dengan judul “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri”. Menunjukkan hasil bahwa aplikasi SISKEUDES memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan akuntabilitas serta transparansi suatu laporan keuangan. Dan dalam penerapannya peran yang paling dominan ialah bersifat akuntabilitas.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Endang Sri Pujiani., Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur).” *Jurnal Risma*, No. 3 (2022): 598-607.

<sup>18</sup> Kadek Ginanti Asih., I Made pradana Adiputra. “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali).” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, No : 01 (2022): 12-23

<sup>19</sup> Indari Umayah., Arisyahidin, Nisa Mutiara “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri.” *Otonomi*, No. 1 (2022): 101-112.

7. Penelitian Ni Komang Ayu Sindi Junaika Sari dan Putu Niniek Hutnaleontina, dengan judul “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusan Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung”. Menunjukkan hasil bahwa desa Tusan masih belum mengindahkan adanya Permendagri No. 113 tahun 2014 yang berhubungan dengan penerapan SISKEUDES, pengimputan data yang dilakukan juga tidak menunjukkan hasil yang ideal serta lemahnya tingkat perencanaan informasi tentang pelaksanaan kegiatan tidak dapat disampaikan secara lengkap dan tepat waktu.<sup>20</sup>
8. Skripsi Faiqotul Ahsaniyatur Romli yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa melalui Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi pada Desa Kuksan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo)”. Menunjukkan hasil bahwa penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Kuksan telah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum diterapkan sepenuhnya. Namun, aplikasi ini telah membuat pelaporan keuangan desa lebih efektif dan efisien.<sup>21</sup>
9. Penelitian Alqi Faizah, yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa

---

<sup>20</sup> Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari., Putu Nuniek Hutnaleontika. “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusan Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung.” *Hita Akuntansi dan Keuangan*, (2023): 295-305.

<sup>21</sup> Faiqotul Ahsaniyatur Romli. “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Pada Desa Kukusan Kecamatan kendit kabupaten Situbondo).” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

Banyudono Kecamatan Dukun”. Menyatakan hasil bahwa Penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Banyudono Kecamatan Dukun telah berjalan dengan efektif serta efisien dalam membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Namun dalam pengoperasiannya masih terdapat beberapa kendala seperti sistem yang tiba-tiba *error* ketika proses pengimputan data dilakukan.<sup>22</sup>

10. Penelitian Riswandi Saputra, dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa Siskeudes Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Desa Balangtaroang”. Menunjukkan hasil bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Balangtaroang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Permendagri No. 20 tahun 2018. Desa Balangtaroang dalam penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) menggunakan Aplikasi Siskeudes versi V2.0.R2.0.5. . Sistem ini didesain berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur pengelolaan keuangan desa.<sup>23</sup>

Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya berikut akan peneliti lampirkan dalam bentuk tabel.

---

<sup>22</sup> Alqi Faizah. “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, No. 1 (2022): 763-776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>

<sup>23</sup> Riswandi Saputra. “Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa Siskeudes Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Desa Balangtaroang.”(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2023)

**Tabel 3.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya**

| No | Nama Peneliti                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kifliyatun Hasanah (2023)                         | Objek penelitiannya berada di desa Besuki Situbondo dan bukan berada di desa Ambulu Jember, tidak membahas mengenai kendala-kendala dalam penerapan Siskeudes serta penanganannya. | Menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya.                                                            |
| 2  | A. Indah Deliyanti (2020)                         | Objek yang diteliti berada di desa Poleonro Bone, tidak membahas mengenai SIA, bertujuan menganalisis penerapan dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)                     | Jenis penelitian yang digunakan kualitatif, membahas tentang SISKEUDES                                                   |
| 3  | Khaerul Anwar (2021)                              | Tidak membahas tentang aplikasi SISKEUDES                                                                                                                                          | Teknik yang digunakan dalam pengambilan data sama yakni kualitatif deskriptif, membahas mengenai pemanfaatan SIA di desa |
| 4  | Endang Sri Pujiani et.all (2022)                  | Tidak membahas tentang SIA, objek penelitian berada di desa Jerowaru                                                                                                               | Membahas tentang SISKEUDES                                                                                               |
| 5  | Kadek Ginanti Asih & Made Pradana Adiputra (2022) | Objek penelitian berada di Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali                                                                                                                    | Menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi SISKEUDES                               |
| 6. | Indari Umayah, Arisyahidin, Nisa Mutiara (2022)   | Metode yang dipakai ialah metode hubungan kausal, objek penelitian berada di seluruh desa di Kabupaten Kediri                                                                      | Membahas mengenai SISKEUDES                                                                                              |

| No | Nama Peneliti                                                         | Perbedaan                                                                        | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Ni Komang Ayu Sindi Junaika Sari dan Putu Niniek Hutnaleontina (2023) | Objek penelitian berada di Desa Tusan kecamatan Banjarangkan kabupaten Klungkung | Membahas mengenai Siskeudes                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 8. | Faiqotul Ahsaniyatur Romli (2020)                                     | Objek penelitian berada di Desa Kuksan Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo      | Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi untuk menganalisis Sistem Keuangan Desa.                                                                                                                |
| 9. | Alqi Faizah (2022)                                                    | Objek penelitian berada di Desa Banyudono Kecamatan Dukun                        | Menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, tujuan penelitiannya yaitu untuk mengalisis penerapan apk siskeudes.                                                                                                                                   |
| 10 | Saputra, Riswandi (2023)                                              | Objek penelitian ini berada di Desa Desa Balangtaroang                           | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus deksriptif. Adapaun t tujuannya yaitu untuk mengetahui penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) di desa Balangtaroang telah sesuai dengan Permendagri No. 20 tahun 2018 di Desa Balangtaroang. |

*Sumber: Data di olah oleh Peneliti, 2023*

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Ahsaniyatur Romli, 2020 lah yang paling mirip dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, karena dalam penelitian tersebut Faiqotul Ahsaniyatur Romli juga menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi

partisipan, dan dokumentasi serta penelitian tersebut juga pastinya membahas mengenai Sistem Keuangan Desa.

## B. Kajian Teori

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, Widjajanto Nugroho mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai susunan yang terdiri dari dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat.<sup>24</sup>

Azhar Susanto mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai integrasi dari berbagai komponen fisik dan non-fisik yang bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan.<sup>25</sup> Menurut Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer memanfaatkan teknologi komputer untuk mengelola data perusahaan

<sup>24</sup> Romney dan Steinbart, Widjajanto Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal. 4

<sup>25</sup> Azhar Susanto. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal. 4

menjadi informasi yang tepat, akurat, dan relevan untuk pengambilan keputusan.<sup>26</sup>

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengumpulkan data keuangan dan menghasilkan laporan yang akurat untuk pengambil keputusan. Sistem ini sangat krusial dalam mengelola transaksi perusahaan, terutama penjualan kredit yang memerlukan penagihan piutang yang efektif. Dengan penagihan yang efektif, perusahaan dapat memastikan arus kas yang lancar, likuiditas yang terjaga, dan stabilitas keuangan yang kuat, serta mengurangi risiko kerugian akibat piutang macet. Piutang mencakup semua klaim pembayaran yang dimiliki perusahaan, termasuk terhadap bisnis lain. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga telah berkembang menjadi alat penting dalam proses pelaporan keuangan, memungkinkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Dengan menggunakan teknologi komputer, SIA dapat memudahkan penyebaran informasi dan alur kerja organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.<sup>27</sup>

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menawarkan solusi komprehensif untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan konvensional. Berbeda dengan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi, SIA menyediakan pencatatan transaksi yang akurat, cepat, dan terintegrasi. Dengan otomatisasi proses akuntansi, instansi dapat memperoleh informasi

<sup>26</sup> Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan agus teknik, 2021), hal. 14

<sup>27</sup> Ahmad Afif, Lailiyatus Sa'adah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di PT. PLN (Persero) ULP Kraksaan." *Jurnal Penelitian Nusantara* No.3 (Maret 2025):627-630, Doi : <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.165>

keuangan real-time yang dapat dipercaya, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat terkait alokasi dan evaluasi anggaran. SIA juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan membantu pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan infrastruktur. Informasi yang akurat memungkinkan desa untuk mengevaluasi efektivitas biaya proyek, memantau kemajuan, dan mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.<sup>28</sup>

Berikut merupakan karakteristik informasi yang berguna menurut Romney & Steinbart, antara lain:

- a) Relevan, sebuah informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan dalam proses pengambilan keputusan guna mengambil sebuah prediksi, serta mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka.
- b) Andal, informasi itu dikatakan andal jika informasi tersebut bebas dari kesalahan ataupun penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.
- c) Lengkap, informasi dikatakan lengkap jika informasi tersebut tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang merupakan dasar masalah.

---

<sup>28</sup> Ayyu Ainin Mustafidah et al., "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara*, No.3 (Maret 2025):691-697, Doi : <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.174>

- d) Tepat waktu, jika informasi diberikan pada saat yang tepat serta memungkinkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
- e) Dapat dipahami, jika informasi yang disajikan jelas dan mudah dimengerti.
- f) Dapat diverifikasi, jika informasi yang berasal dari dua orang yang berpengetahuan baik serta bekerja secara independen menghasilkan informasi yang sama.<sup>29</sup>

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan melalui aktivitas pemrosesan informasi.<sup>30</sup> Romney dan Steinbart menyebutkan bahwa tujuan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi meliputi:

- a) Mendukung kegiatan operasional sehari-hari secara efektif dan efisien
- b) Menyediakan informasi akurat, relevan, dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan
- c) Mengumpulkan informasi untuk pengambilan keputusan
- d) Menghasilkan data yang relevan dan reliabel
- e) Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan
- f) Menjamin implementasi sistem yang akuntabel

<sup>29</sup> Denny Erica at. All., “*Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal 5

<sup>30</sup> Eni Endaryati. “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) , hal. 15

- g) Membantu kelancaran proses akuntansi untuk laporan keuangan yang auditable
- h) Menciptakan pengendalian dan meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan.<sup>31</sup>

c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem secara umum memiliki struktur dasar yang terdiri dari *input*, *proses*, dan *output*, yang memungkinkan sistem untuk mengolah masukan menjadi keluaran yang diinginkan.<sup>32</sup> Sistem juga memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya. Beberapa karakteristik sistem diantaranya:

- a) Komponen sistem (*Component*), suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk bagian-bagian sistem.
- b) Batasan sistem (*Boundary*), merupakan garis pemisah antara sistem dengan lingkungan atau sistem lainnya..
- c) Sub sistem, merupakan komponen-komponen sistem yang bekerja sama dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sistem.
- d) Lingkungan luar sistem (*Environment*), merupakan faktor-faktor luar yang mempengaruhi sistem dan dapat berinteraksi dengan sistem.

---

<sup>31</sup> James dan Marshall Romney Steibart. “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hal, 15

<sup>32</sup> Ibid, hal.16

- e) Penghubung Sistem (Interface), adalah media penghubung antara subsistem yang memungkinkan sumber daya mengalir dan berinteraksi antar subsistem.
- f) Masukan Sistem (Input), adalah energi yang masuk ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan untuk memelihara sistem agar dapat beroperasi dengan baik.
- g) Keluaran Sistem (Output), adalah hasil dari proses pengolahan energi dan informasi dalam sistem, yang dapat berupa keluaran yang bermanfaat dan limbah yang tidak diperlukan.
- h) Pengolahan Sistem (Process), merupakan fungsi yang mentransformasikan input menjadi output melalui serangkaian kegiatan atau operasi.
- i) Sasaran Sistem (Object), Tujuan sistem merupakan target atau sasaran yang ingin dicapai melalui operasional sistem, dan keberhasilan sistem diukur berdasarkan pencapaian tujuan tersebut.<sup>33</sup>

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meliputi:

1. Melaksanakan tugas yang diperlukan
2. Berpegang pada prosedur standar
3. Menangani data rinci
4. Berfokus pada data historis

---

<sup>33</sup> Hanif Al Fatta. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hal.16

## 5. Menyediakan informasi untuk pemecahan masalah<sup>34</sup>

### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan gambaran tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (PSAK). Adapun laporan keuangan berfungsi untuk menyampaikan informasi dari aktivitas perusahaan seperti:<sup>35</sup>

1. Menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas.
2. Menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas sebagai hasil usaha perusahaan.
3. Menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam menaksir potensi laba perusahaan.
4. Menyajikan informasi tentang perubahan aset dan liabilitas, seperti pembiayaan dan investasi.

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009), laporan keuangan terdiri dari<sup>36</sup>:

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan keuangan pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu periode. Peran utamanya adalah:

<sup>34</sup> Eni Endaryati. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021). hal.17

<sup>35</sup> Eni Endaryati. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021). hal.44

<sup>36</sup> Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi Tahun 2009

- Mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang tersedia untuk kegiatan operasional pemerintahan
- Menilai kondisi keuangan dan kinerja entitas pelaporan
- Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya
- Menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, laporan keuangan pemerintah dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pemerintahan.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan, hal itu dilakukan untuk kepentingan:

#### 1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

#### 2. Manajemen

Membantu para pengguna dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian

terhadap seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

### 3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya serta merupakan wujud ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

### 4. Keseimbangan antar generasi

Laporan keuangan pemerintah membantu pengguna memahami kecukupan penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran yang telah dialokasikan dan implikasinya terhadap generasi mendatang, terutama terkait beban utang dan kewajiban lainnya.

### 5. Evaluasi kerja

Laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja entitas pelaporan dengan menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah dalam mencapai target dan rencana yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

## 3. Sistem Keuangan Desa

### a. Gambaran umum Siskeudes

Aplikasi Sistem Keuangan Desa atau yang lebih sering kita kenal dengan SISKEUDES merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan

---

<sup>37</sup> Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2021, hal: 10-11

oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama dengan Kementerian dalam Negeri (KEMENDAGRI) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Pada tahun 2015 aplikasi ini sudah mulai diterapkan, dengan didukung oleh Surat keputusan kementerian dalam negeri No. 143/8350/BPD pada tanggal 27 November 2015 tentang Aplikasi Pengelola keuangan Desa, serta surat KPK No. B. 7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 yang berisi himbauan terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa. Aplikasi SISKEUDES ini mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku saat itu, yakni Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Perilisan Aplikasi Siskeudes V1.0.R1.06 hanya diberlakukan sampai pada penyusunan laporan APBDes tahun anggaran 2018.<sup>38</sup>

Pada April 2018, Kemendagri meluncurkan aplikasi Siskeudes versi terbaru bersamaan dengan peraturan baru tentang pengelolaan keuangan desa, yaitu Permendagri No. 20 tahun 2018, yang menggantikan Permendagri No. 113 tahun 2014. Aplikasi Siskeudes ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan desa dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.<sup>39</sup> Aplikasi SISKEUDES versi terbaru dirilis dengan versi 2.0.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri. No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

<sup>39</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri. No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

<sup>40</sup> Kementerian Dalam Negeri. *SISKEUDES Sistem Keuangan Desa Manual Operasi Aplikasi SISKEUDES 2.0 Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Desa Yang Transparan Dan Akuntabel*. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan; 2018

Gambar 2.1 Halaman Muka Aplikasi Siskeudes Versi 2.1



Siskeudes ini telah mengalami perkembangan yang begitu cepat mulai dari versi V1.0.R1.0.6, dan kini telah disempurnakan menjadi V2.0 R2.05 dimana versi terbaru dari Siskeudes ini merupakan Siskeudes yang dapat diakses secara online sehingga pengguna tidak perlu menginstal ulang aplikasi ini. Pengguna cukup login dengan memasukkan username dan password yang telah diberikan oleh dinas PMD di masing-masing Kabupaten/Kota, dan pengguna dapat mengakses seluruh fitur yang telah tersedia didalamnya.<sup>41</sup>

b. Tujuan SISKEUDES

Tujuan dibuatnya aplikasi Siskeudes adalah:

1. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan Undang-Undang Desa terkait keuangan dan pembangunan desa telah terlaksana dengan baik dan sesuai ketentuan.
2. Pemerintah Desa dapat mengelola keuangan desa secara akuntabel dan transparan melalui siklus pengelolaan keuangan yang meliputi:

<sup>41</sup> *SISKEUDES (online)*. <https://updesa.com/siskeudes-2023/> (Di akses 3 Desember 2023)

tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan desa dapat berjalan efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

Pendirian dan pengelolaan Siskeudes bertujuan mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang:

- Kooperatif: Berbasis kerja sama dan gotong royong
- Partisipatif: Melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa
- Emansipatif: Memberdayakan masyarakat desa
- Transparan: Terbuka dan jelas dalam pengelolaan keuangan
- Akuntabel: Bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan

Dengan demikian, Siskeudes membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan. Oleh karenanya perlu adanya upaya serius dalam mengelola Sistem Keuangan Desa agar hal tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Riswandi Saputra, “Analisis Penarapan Sistem Keuangan Desa Siskeudes Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Desa Balangtarong”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), 20-21

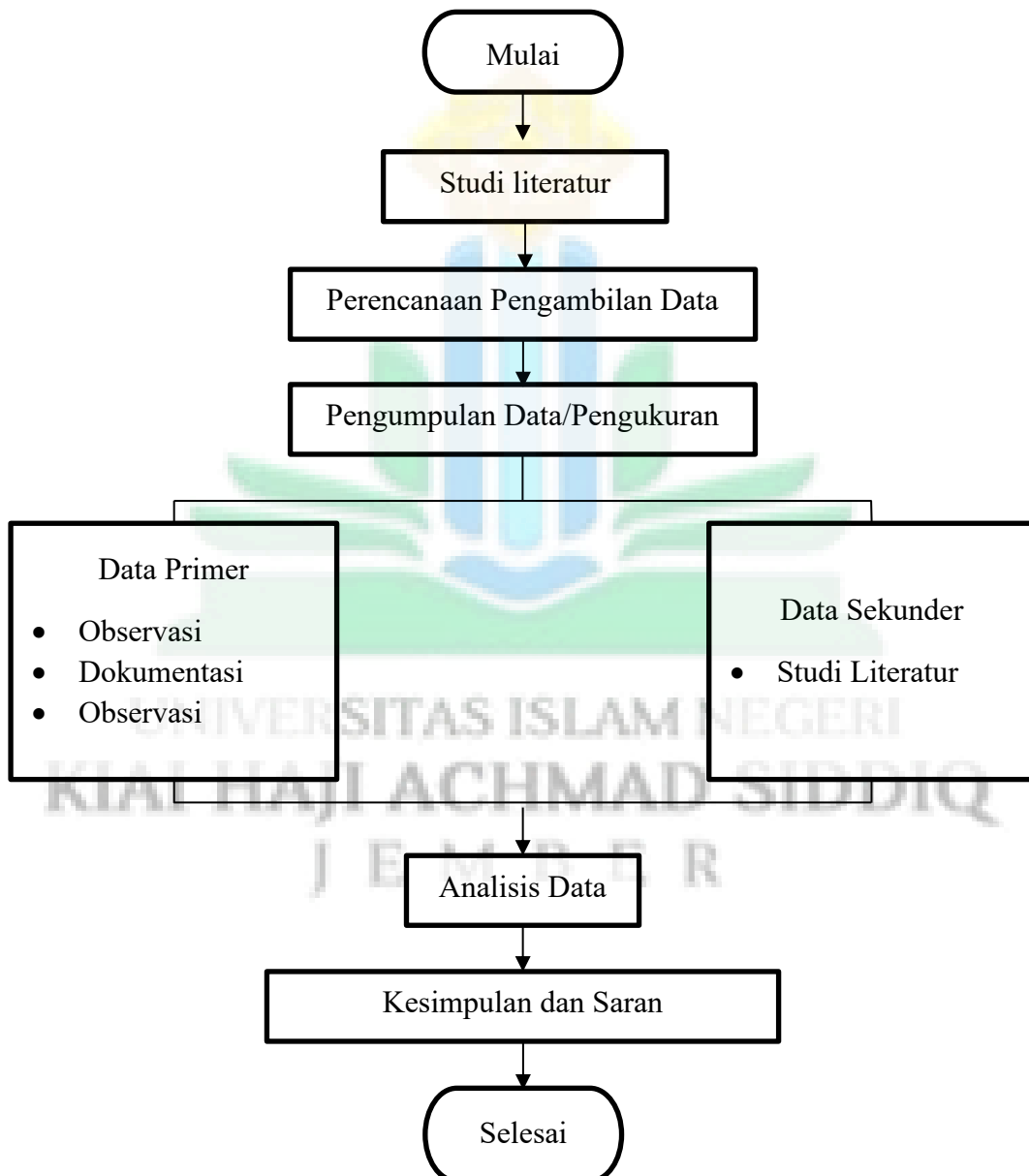
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. *Flowchart* Penelitian

Berikut merupakan gambaran langkah-langkah selama penelitian berlangsung.

*Flowcart* dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Flowchart Alur Penelitian

## B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Verdiansyah mendefinisikan penelitian deskriptif ialah sebagai upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalami sendiri. Sehingga yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu keadaan yang tampak (antara lain penampakan, perilaku, peristiwa, perkara) yang disebut fenomena dan temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.<sup>43</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Dinas Pemerintahan Desa Ambulu yang terletak Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Jawa Timur.

## D. Subyek Penelitian

Adapun Subyek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Penanggung Jawab Kepala desa Ambulu (Bapak Moch. Jaiz Efendi)
2. Sekretaris desa Ambulu (Bapak Umar Khayyam)
3. Operator desa Ambulu (Ibu Shelly Muliana P.M)
4. Kaur bagian keuangan desa Ambulu (Ibu Shelly Muliana P.M)

---

<sup>43</sup> Verdiansyah. “*Metode Penelitian kualitatif Ekonomi dan Bisnis; Studi pembangunan, Akuntansi & Manajemen.*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Gray mendefinisikan Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak terhadap objek yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan mampu mendeskripsikan setting penelitian, orang, kejadian, peristiwa, dan makna-makna yang disampaikan oleh partisipan (informan) mengenai hal-hal tersebut. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling akurat jika dibandingkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sehingga Nasution secara tegas mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>44</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan sebuah teknik mengamati dan mencatat data yang dibutuhkan peneliti berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

### 2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Estenberg dalam Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui metode tanya jawab, sehingga makna dalam suatu topik tertentu dapat diketahui.<sup>45</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Wawancara adalah proses tanya jawab

<sup>44</sup> Gray, Nasution. *Penelitian Kualitatif*. (Lombok: Holistica, 2020), hal. 100

<sup>45</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Lombok: Holistica, 2020), hal 116

yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.<sup>46</sup>

## F. Analisis Data

Spradley dalam Imam mendefinisikan analisis data adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, serta hubungannya terhadap keseluruhan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memudahkan dalam proses analisis data.

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi penting, memfokuskan pada hal-hal pokok, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan untuk mempermudah analisis data.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan lain-lain. Miles dan Huberman mengatakan teknik yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

<sup>46</sup> Ibid, hal.136

<sup>47</sup> Spardley. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hal. 173

### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yang perlu peneliti lakukan ialah menarik kesimpulan. Pada tahap ini diharapkan agar penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.<sup>48</sup>

### G. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data. Menurut Denzin dalam Padgett, triangulasi data merupakan penggabungan lebih dari satu sumber data (wawancara, bahan-bahan arsip, data pengamatan, dll.), sedangkan menurut Patton, kata triangulasi data berasal dari kosakata navigasi, dimana lokasi ditentukan oleh jarak dari dua atau lebih titik lain.<sup>49</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni:

#### 1. Tahap Pra Lapangan meliputi:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan
- 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

<sup>48</sup> Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal.116-119

<sup>49</sup> Padgett. *Penelitian Kualitatif*. (Lombok: Holistica, 2020)

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian.

## 3. Membuat Laporan Penelitian

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, kemudian data di analisis dan kemudian dibuatkan laporan penelitian. Dimana pembuatan laporan penelitian merupakan tahap terakhir dari serangkaian kegiatan penelitian. Kemudian laporan penelitian yang telah usai diserahkan kepada dosen pembimbing guna untuk dilakukan koreksi serta revisi jika ada kesalahan maupun kekurangan dalam penelitian.



## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Kondisi Geografis Desa Ambulu



Gambar 4.1 Peta Desa Ambulu

Sumber: Arsip Desa Ambulu

Secara administratif Desa Ambulu merupakan salah satu dari 7 Desa yang berada di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Desa ini memiliki luas wilayah seluas +/- 565 ha, dan terdiri dari 3 dusun yang di dalamnya mencakup 32 RW, 3 Dusun tersebut yakni: Dusun Krajan, Dusun Sumberan, dan Dusun Langon.<sup>50</sup>

Tabel 4.1 Daftar nama Dusun di Desa Ambulu

| Dusun    | Jumlah RW | Jumlah RT |
|----------|-----------|-----------|
| Krajan   | 48        | 16        |
| Sumberan | 33        | 11        |
| Langon   | 15        | 5         |

<sup>50</sup> Nur Hadi, kasi Pemerintahan Desa Ambulu, 2024

Berdasarkan tabel diatas dusun krajan memiliki 48 RT dan 16 RW, dusun Sumberan memiliki 33 RT dan 11 RW, sementara itu dusun Langon hanya memiliki 15 RT dan 5 RW saja, dari ketiga dusun tersebut dapat diketahui bahwa dusun Krajan memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak daripada kedua dusun yang lain. Namun pusat pemerintahan desa Ambulu lebih banyak berada di wilayah Dusun Sumberan, Kecamatan Ambulu.

Setiap dusun memiliki kondisi wilayah yang berbeda-beda, pada dusun Sumberan memiliki wilayah pemukiman yang lebih luas dibandingkan wilayah pertanian sama halnya pada dusun Krajan yakni wilayah pemukiman juga relatif lebih luas daripada wilayah pertanian lain halnya pada dusun Langon, pada Dusun ini wilayah pertanian yang dimiliki justru lebih luas dari pada wilayah pemukimannya.

Secara Geografi Desa Ambulu merupakan Desa yang berada di wilayah dataran rendah yakni dengan ketinggian 35 MDPL. Pada Desa Ambulu terdapat sebuah bukit yang cukup masyhur di kalangan masyarakat serta dapat dijadikan sebuah objek wisata alam yang indah, bukit tersebut di kenal dengan sebutan gunung watu pecah, gunung tersebut terletak di perbatasan antara Dusun Langon dan Dusun Krajan.

Terdapat 4 jalur utama yang dapat di akses untuk menuju Desa Ambulu yakni dari arah Utara atau arah kota Jember dapat melewati Desa Karanganyar, dari arah Selatan atau daerah pantai Watu ulo dapat melewati

Desa Sabrang, dari arah Barat atau Balung dapat melewati desa Tegalsari, dan dari arah timur dapat melewati Desa Andongsari.

Penamaan Desa Ambulu di ambil dari bahasa madura “ambugelu” hal ini didasarkan pada sebuah cerita dimana zaman dulu banyak pendatang yang berasal dari luar desa Ambulu datang dan singgah ke desa Ambulu, dan ketika mereka sampai di desa Ambulu mereka ingin beristirahan dan mengucapkan kata “ambugelu” yang artinya berhenti dulu, dan kata AMBUGELU dirubah menjadi AMBULU sehingga kata Ambulu dikenal sampai sekarang.

Adapun batas-batas wilayah desa Ambulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas-Batas Desa

| <b>Batas</b>    | <b>Desa/kelurahan</b>  | <b>Kecamatan</b> |
|-----------------|------------------------|------------------|
| Sebelah Utara   | Karanganyar            | Ambulu           |
| Sebelah Selatan | Andongsari dan Sabrang | Ambulu           |
| Sebelah Timur   | Pontang                | Ambulu           |
| Sebelah Barat   | Tegalsari              | Ambulu           |

Sumber: Bapak Nur Hadi selaku KASI Pemerintahan Desa Ambulu, 2024

Adapun orbitrasi Desa Ambulu sebagai berikut :

- a. Jarak Kantor desa Ambulu ke Kantor Kecamatan Ambulu: 350 M
- b. Waktu tempuh Kantor Desa Ambulu ke Kantor Kecamatan Ambulu:  
1 Menit
- c. Jarak Kantor Desa Ambulu ke Kantor Kabupaten Jember: 25 Km
- d. Waktu tempuh Kantor Desa Ambulu ke Kantor Kabupaten Jember:  
44 Menit

Tingkat pendidikan yang tinggi tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap kalangan masyarakat, untuk mendukung hal tersebut tentunya perlu adanya sarana pendidikan yang lengkap serta mendukung kualitas belajar Siswa. Terdapat beragam sekolah atau tingkat pendidikan yang berada di wilayah Desa Ambulu diantaranya Paud, TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, Madrasah Diniyah, dan juga TPQ dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Lembaga Pendidikan di Desa Ambulu

| No. | Lembaga Pendidikan | Jumlah | Keterangan             |
|-----|--------------------|--------|------------------------|
| 1   | Paud               | 10     | 3 di bawah naungan PKK |
| 2   | TK                 | 8      |                        |
| 3   | SD/MI              | 9      |                        |
| 4   | SMP/MTS            | 4      |                        |
| 5   | SMA/SMK/MA         | 7      |                        |
| 6   | Madrasah Diniyah   | 2      |                        |
| 7   | TPQ                | 6      |                        |

## 2. Kondisi Demografis

Pada tahun 2023 penduduk Desa Ambulu tercatat sebanyak 12.869 jiwa yang terdiri dari 6.373 jiwa Laki-laki dan 6.496 jiwa perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui penduduk perempuan memiliki jumlah yang lebih unggul dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Ambulu

| Uraian                 | Keterangan  |
|------------------------|-------------|
| Laki-Laki              | 6.373 Jiwa  |
| Perempuan              | 6.496 Jiwa  |
| Jumlah Total           | 12.869 Jiwa |
| Jumlah Kepala Keluarga | 3.422 Jiwa  |

Dalam hal pembangunan desa, masyarakat merupakan faktor utama yang menjadi dasar keberhasilan pelaksanaan program desa. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta juga dapat berperan dalam memberikan saran atau masukan bagi pemerintah Desa. Dengan adanya partisipasi warga masyarakat dalam hal pembangunan desa dapat membawa hal-hal positif, seperti: membangun kerjasama yang efektif antar warga dan pemerintah desa, menumbuhkan jiwa tenggang rasa dan meningkatkan kepercayaan warga terhadap aparatur desa, serta mendukung keberlanjutan pembangunan desa.

Kantor Kepala Desa Ambulu terletak di Jl. Ronggolawe No. 32, Dusun Sumberan, Kecamatan Ambulu, Kab. Jember.



Gambar 4.2 Kantor Kepala Desa Ambulu

Kondisi fisik dari kantor Desa Ambulu ini berada dalam sebuah bangunan permanen, dimana didalamnya tersedia ruang kepala Desa, ruang sekretaris, serta ruang pelayanan yang cukup memadai terlebih ketika kami sedang melakukan observasi kantor tersebut baru saja melakukan renovasi, disana juga terdapat ruang khusus ibu-ibu PKK dan juga merupakan pos bagi petugas pemadam kebakaran wilayah Ambulu dan sekitarnya.

Kantor kepala Desa Ambulu sangat terbuka dalam memberikan pelayanan kepada warga masyarakat Ambulu dan sekitarnya, tidak hanya secara offline namun pelayanan juga dapat dilakukan secara online melalui aplikasi whatsapp. Prosedur pelayanan dilakukan secara tertib dimana masyarakat yang hendak melakukan pelayanan harus membawa surat dari pihak rt/rw setempat terlebih dahulu serta harus memenuhi dan membawa persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan.

Untuk mendukung kinerja desa dalam melayani masyarakat berikut terdapat beberapa barang inventaris yang disediakan oleh pemerintah untuk kantor desa Ambulu, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data inventaris kantor Desa Ambulu tahun 2023

| No. | Jenis Item            | Jumlah |
|-----|-----------------------|--------|
| 1   | Laptop                | 2      |
| 2   | Handphone             | 2      |
| 3   | Gps                   | 1      |
| 4   | Podium                | 1      |
| 5   | Lemari Besi           | 1      |
| 6   | Mesin Pemotong Rumput | 1      |
| 7   | Mesin pemotong kayu   | 1      |
| 8   | Tangga                | 1      |
| 9   | Diesel                | 2      |
| 10  | Kursi besi            | 15     |
| 11  | Kipas angin           | 5      |

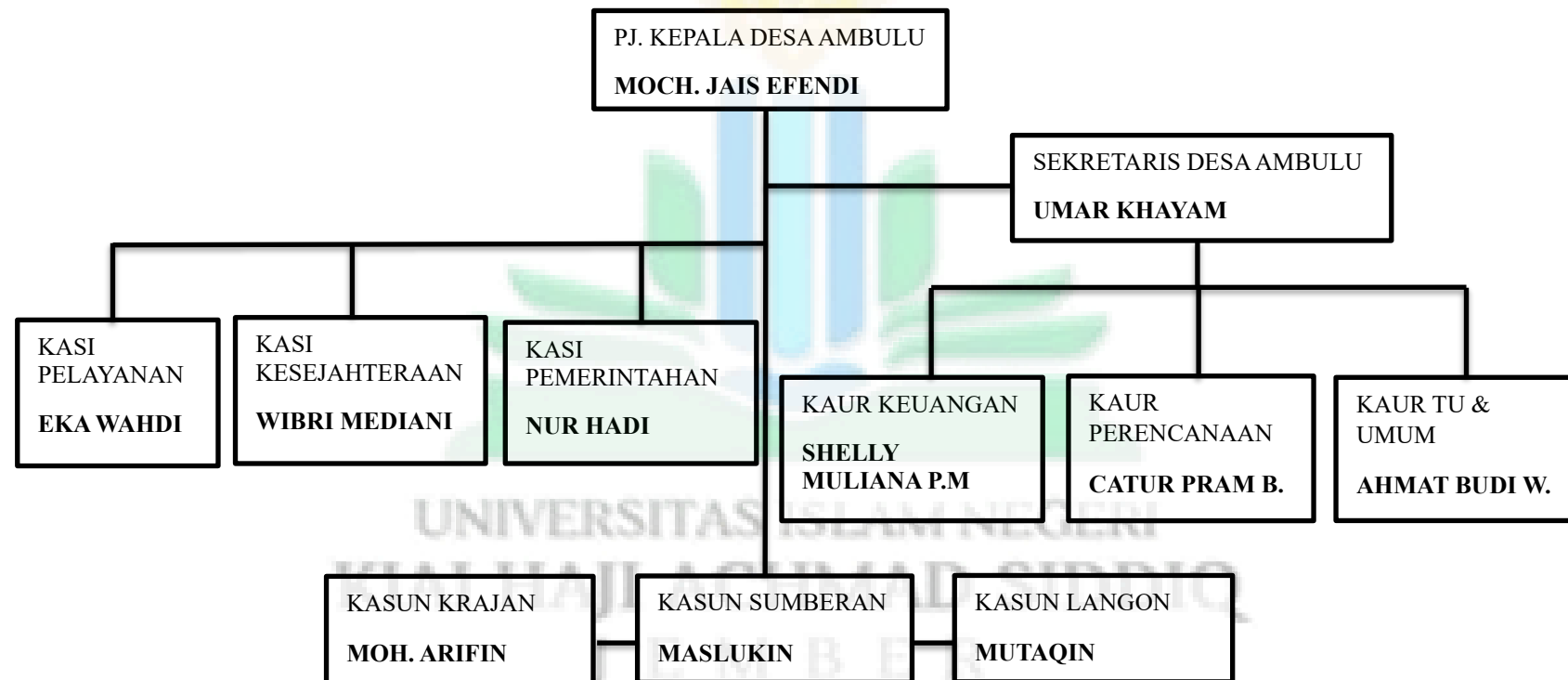
| No. | Jenis Item     | Jumlah     |
|-----|----------------|------------|
| 12  | Televisi       | 1          |
| 13  | Komputer       | 1          |
| 14  | Printer        | 2          |
| 15  | CCTV           | 7          |
| 16  | Kursi plastik  | 15         |
| 17  | Lemari         | 3          |
| 18  | Meja           | 3          |
| 19  | Sound          | 1 set      |
| 20  | Tanah kas desa | 21,25 bahu |

*Sumber: Data di olah oleh Peneliti, 2024*



### 3. Struktur Pemerintahan Desa Ambulu

**Gambar 4.3**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu**  
**Kabupaten Jember**



*Sumber: Monografi Desa Ambulu*

## B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember



Gambar 4.4 halaman depan aplikasi siskeudes Kabupaten Jember tahun 2024

Dalam proses pengumpulan data, Desa membutuhkan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mengolah data dan menghasilkan output berupa dokumen dan laporan yang akurat serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selaras dengan jawaban yang telah bapak Jaiz utarakan, bahwa pencatatan keuangan yang ada di desa Ambulu telah sesuai dengan UU No. 20 tahun 2018 yang menyatakan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan atas asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> PERMENDAGRI No.20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa

“ya, pengelolaan keuangan di sini sudah di lakukan berdasarkan UU No. 20 tahun 2018, terlebih lagi sekarang kan sudah ada aplikasi SISKEUDES yang cukup membantu kita menyelesaikan masalah keuangan dengan lebih mudah dan cepat”<sup>52</sup>. Dari hasil wawancara tersebut narasumber juga menyebutkan bahwa kebutuhan desa dalam mengelola laporan keuangan menjadi semakin terbantu dengan adanya aplikasi SISKEUDES.

Aplikasi SISKEUDES merupakan sebuah aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah guna membantu desa dalam pembuatan laporan penatausahaan serta pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa. “SISKEUDES itu ya aplikasi yang fungsinya sebagai sarana untuk pelaporan, penata usahaan dan juga pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa”<sup>53</sup>

Pada awalnya sebelum aplikasi SISKEUDES ini diterapkan di Desa Ambulu, pencatatan/penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan cara manual yakni dengan memanfaatkan aplikasi microsoft word dan excel. Aplikasi SISKEUDES mulai diterapkan di desa Ambulu kisaran tahun 2016-2018. Pada awal penerapannya desa Ambulu diharuskan melakukan persiapan baik dalam segi SDM, perlengkapan, serta alat-alat yang dibutuhkan. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ibu Shelly Muliana P.M selaku kaur keuangan Desa Ambulu dan sekaligus dibenarkan oleh bapak

---

<sup>52</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara 05 September 2024

<sup>53</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara 05 September 2024

Jaiz selaku PJ Kepala Desa Ambulu: “...Desa mulai menerapkan aplikasi ini pada tahun 2018, sebelum adanya siskeudes desa melakukan pencatatan/membuat SPJ secara manual, pada tahun 2015 memang benar aplikasi ini sudah mulai dikenalkan kepada desa namun hanya sebatas pengenalan saja”<sup>54</sup>. Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Jaiz selaku PJ Kepala Desa Ambulu.

Dalam segi SDM nya para staf dan juga aparatur yang bekerja di desa Ambulu sudah dapat dikatakan memadai hal ini di dukung juga dengan adanya program dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kualitas SDM yang bekerja di Desa Ambulu, hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Jaiz selaku Kepala Desa Ambulu: “Operator siskeudes selalu melakukan up date informasi, dan mengikuti bimtek baik yang di adakan luring maupun daring yang diadakan oleh DPMD Jember maupun fasilitator Kecamatan”<sup>55</sup>

Selain itu ibu Shelly juga menambahkan bahwa untuk meningkatkan kualitas SDM di desa Ambulu pihak operator desa Ambulu juga melakukan *sharing-sharing* atau bertukar informasi dengan pihak desa lainnya se kecamatan Ambulu, hal tersebut sangat membantu pihak desa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dapat terjadi karena pada awal penerapannya mereka merasa kesulitan terlebih mereka diharuskan memahami fitur-fitur yang ada.

---

<sup>54</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara 05 Juli 2024

<sup>55</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara 05 September 2024

## 2. Peran efektivitas Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember

SISKEUDES adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, mencakup perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara efektif dan transparan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Jaiz selaku penanggungjawab kepala desa Ambulu sebagai berikut: “aplikasi siskeudes itu merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk perencanaan, pelaporan, penatausahaan dan juga pertanggung jawaban terhadap penggunaan dana desa”<sup>56</sup>

Bapak Umar Khayam selaku sekretaris desa Ambulu menambahkan: “Aplikasi Siskeudes itu merupakan aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu desa dalam mengelola keuangan desa agar data yang dihasilkan itu lebih efektif dan juga transparan”<sup>57</sup>

Sebagai operator desa di Desa Ambulu ibu Shally memiliki pendapat yang hampir sama seperti yang telah dikemukakan narasumber lain tentang aplikasi Siskeudes dimana beliau mengatakan: “bagi saya aplikasi siskeudes itu sudah seperti asisten pribadi karena dengan adanya aplikasi tersebut penyusunan laporan keuangan maupun proses pertanggungjawabannya itu jauh lebih mudah dibanding ketika sebelum adanya aplikasi siskeudes ini,

<sup>56</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara 05 September 2024

<sup>57</sup> Umar Khayam, wawancara 15 Juli 2024

laporan yang dihasilkanpun jadi lebih efektif, akuntabel dan juga transparan”<sup>58</sup>

Aplikasi Siskeudes ini mengalami perubahan versi setiap tahunnya yang pada awalnya posting data dilakukan secara offline kini posting data sudah dapat dilakukan secara online, saat ini pemerintah telah mengeluarkan Siskeudes versi terbarunya yakni versi 2.06, pada versi ini fitur-fitur yang disediakan lebih lengkap dari pada versi sebelumnya atau versi 2.05, Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ibu Shelly Muliana P.M sebagai berikut:

“..kalau setiap tahunnya itu ganti yaa, soalnya kan anggaran APBDes itu kan dimasukkan ke Siskeudes jadi perencanaan apa-apa itu di APBDeskan terus dimasukkan di Siskeudes setiap pertahun, pertahunnya Siskeudesnya ganti cuma aplikasinya tetap yang ganti itu cuma MBE nya saja, MBE itu kayak bake-up an data begitu ya dari BPMD begitu ,terus dulu itu kan masih offline kalau mau update ke kabupaten jadi datanya itu kita harus online dulu dan dulu itu mesti banyak gangguan soalnya kan tergantung internetnya terus ketika realisasi di SPP itu nggak sama itu biasanya ketika datanya di onlinekan itu banyak kendala kayak warning, spp ini-spp ini itu nggak bisa soalnya nggak sesuai kan yaa, nah jadi itu sulitnya kalau dulu itu kalau mau di onlinekan datanya harus sesuai antara anggaran sama belanjanya itu tidak boleh kurang atau lebih, nah kalau sekarang di tahun 2024 ini sistemnya sudah pakai online jadi tidak perlu meng-online-kan lagi, jadi ketika ngisi data itu ya data langsung dapat dilihat sama DPMD sama PEMKAB jadi nggak perlu nge-onlinekan, jadi semisal ini kita mau merubah yang awalnya nilainya 50.000.000 itu kita langsung wes mau di PAK mau perubahan anggaran itu langsung di PAK itu disana langsung nge-link, semisal ada kesalahan data ketika proses input itu kita harus konfirmasi ke kabupaten dulu, soalnya kalau kita ngerubah nilai itu otomatis di sana pasti ada catatan ini kok berubah berkali-kali ada apa? Nah sebab itu kita harus izin dulu, soalnya sekarang kita kan online otomatis kan semua datanya kita nginput sekarang maka data yang muncul disana juga yang hari ini.”<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara 05 juli 2024

<sup>59</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara 05 juli 2024

Bapak Jaiz dan bapak Umar khayam juga menyatakan: “bahwa saat ini pemerintah desa Ambulu sudah menggunakan Siskeudes versi terbaru yakni versi 2.0.6 karena sebagai desa yang juga tentunya tak ingin tertinggal kita juga harus mengikuti alur kemajuan, jika dari pusat sudah ada versi terbaru kita juga harus mengikuti too, jika kita kurang faham toh pasti dari pusat pasti menyediakan BIMTEK tentang fitur-fitur apa saja yang terbaru dan bagaimana cara menaganinya”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara tersebut juga menyatakan bahwa apabila terjadi kesalahan pada saat input data pada Siskeudes versi 2.06 ini, maka pihak operator/desa diwajibkan mengkonfirmasi ulang pada tingkat kabupaten dikarenakan data yang di input oleh desa sudah secara otomatis terhubung dengan siskeudes tingkat kabupaten.

Aplikasi siskeudes juga memudahkan desa baik dalam pengimputan data maupun pada saat proses pelaporannya hal ini didukung dengan adanya fitur-fitur yang dapat membantu desa agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih efisien dan tepat waktu, aplikasi siskeudes juga mengalami perubahan versi setiap tahunnya yang bertujuan untuk terus meningkatkan aplikasi tersebut menjadi versi yang lebih baik lagi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Shally sebagai berikut:

“... dalam proses pelaporan keuangannya itu lebih gampang yang sekarang, misalnya itukan kayak setiap kita melakukan pembelian itukan ada pajaknya, ada PPH 22, PPH 21, PPH 23 nah enakanya di siskeudes itu anggaran segini itu sudah include sama pajaknya juga, terus habis bayarkan pajak kita itu bisa langsung

---

<sup>60</sup> Umar Khayam & Moch. Jaiz Efendi , wawancara 15 juli & 5 September 2024

input NPPN nya ke siskeudesnya jadi lebih enak karena pelaporannya nggak manual”<sup>61</sup>

Aplikasi siskeudes juga memiliki beberapa keunggulan jika dibanding dengan pencatatan dengan metode lain, di antaranya yakni: 1. Mempermudah desa dalam mengelola laporan keuangannya, khususnya dalam merekonsiliasi dana desa serta melaporkan keuangan desa, 2. Membantu mewujudkan pemerintahan di tingkat desa yang transparan, akuntabel, dan efisien, 3. Membantu perangkat serta pengelola keuangan desa dalam memahami tatakelola keuangan yang benar, dan membantu dalam memahami keterampilan pembukuan dalam pengelolaan keuangan. Sesuai yang di sampaikan oleh bapak Jaiz berikut:

“dengan adanya aplikasi siskeudes tersebut kan otomatis mempermudah pemerintah dalam proses penyusunan laporan keuangan desa (APBDesa), penatausahaan, pelaksanaan kegiatan desa, serta pertanggungjawabannya. Laporan yang dihasilkanpun menjadi lebih efektif dan efisien serta tepat sasaran karena pada apk tersebut telah disediakan kamar-kamar tentang penggunaan dana yang tidak sesuai maka data tersebut pun akan ditolak, dan aplikasi itu disusun agar mekanisme penyusunan anggaran, penyusunan penatausahaan, serta laporan lainnya itu dapat tersistem dengan baik”<sup>62</sup>

Ibu Shelly juga menambahkan bahwa dengan adanya aplikasi siskeudes tersebut dapat meminimalisir adanya risiko salah input data dikarenakan data yang di input oleh desa akan langsung dapat dilihat oleh pusat.

“..keunggulnnya itu misal ada beberapa data yang belum di update itu pusat tahu, misal dulu ada beberapa desa di ambulu ada yang belum update itu ketahuan juga, itu ketahuannya ditahun 2024,

<sup>61</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara 05 juli 2024

<sup>62</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 September 2024

mungkin mereka itu masih merekap juga yaa jadi ketahuannya di tahun 2024 terus dari sana ya tahu kalau desa ini kekurangan pajak ini, meskipun nilai nominalnya hanya Rp. 50 itu tetap ketahuan”<sup>63</sup>

Bapak Umar khayam juga membenarkan apa yang telah disampaikan oleh bapak Jaiz ibu Shally sebelumnya bahwa: “...dengan adanya aplikasi Siskeudes ini proses pencairan dan juga pengajuan menjadi lebih mudah, karena kan data otomatis langsung terbaca oleh pemerintah pusat.”<sup>64</sup>

Dengan menggunakan aplikasi siskeudes tingkat keamanan data yang diberikan juga lebih tinggi hal ini di dukung dengan adanya fitur *login user* dimana pengguna atau operator harus memasukkan ID dan Pasword dengan benar agar dapat login ke menu siskeudes. Selain itu juga tersedia fitur level otoritas dimana pada fitur ini setiap pengguna memiliki level otoritas yang berbeda-beda, level operator digunakan untuk pemerintah tingkat desa, level supervisor untuk pemerintah tingkat kecamatan, dan level admin digunakan untuk pemerintah tingkat daerah/DPMD. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Shelly berikut:

“...kalau di desa hanya operatornya saja, soalnya gini ya dek di desa itu sama operator, soalnya kegiatan di APBDes itu harus masuk ke SISKEUDES soalnya kalau nggak... dana apapun itu nggak bakal cair, soalnya kan pusat ngasih aplikasi siskeudes ini biar pelaporan keuangan lebih mudah, pencairan lebih mudah, terus kesalahan apapun juga lebih gampang ditemukan”<sup>65</sup>

Sementara itu bapak Jaiz juga mengatakan bahwa yang dapat mengakses aplikasi Siskeudes adalah orang-orang tertentu saja yakni kepala

<sup>63</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 juli 2024

<sup>64</sup> Umar Khayam, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 15 Juli 2024

<sup>65</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 juli 2024

desa, sekretaris desa, dan bendahara desa. Kepala desa memiliki akses penuh terhadap siskeudes karena kepala desa memiliki wewenang dalam memantau dan mengendalikan penggunaan anggaran desa, sementara sekretaris desa juga bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan administrasi desa termasuk dalam hal pengelolaan keuangan sehingga sekretaris desa juga memiliki hak akses terhadap aplikasi Siskeudes, bendahara tentu juga memiliki hak akses penuh dan paling intensif dalam penggunaan aplikasi Siskeudes karena bendahara bertugas sebagai pengelola keuangan secara langsung. “Aplikasi siskeudes itu kan aplikasinya bendahara desa... jadi yang bisa mengakses itu hanya bendahara desa dan orang-orang tertentu saja, karena jika sembarang orang bisa mengakses maka dikhawatirkan data akan diretas dan justru malah rusak”<sup>66</sup>

Peran pemerintah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan skill atau kemampuan para operator dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes, adapun langkah yang di ambil oleh pemerintah yakni dengan mengadakan BIMTEK baik secara luring maupun daring. Untuk mencocokkan kebenaran data pada aplikasi Siskeudes pemerintah juga menerjunkan pihak inspektorat yang di tugaskan mencocokkan data pada aplikasi siskeudes.

“...dalam pelaksanaannya selama ini yang di BIMTEK selama ini hanya operator siskeudes, sandi dan paswoard yang tahu juga hanya operator siskeudes, karena ini kan privasi desa jangan sampek privasinya desa itu keluar kemana-mana terus setiap akhir tahun itu kita ada pemeriksaan inspektorat itu gunanya yaitu mencocokkan siskeudes juga, terus spj desa terus pas kita mau mencairkan anggaran dana desa ke bank, kita harus tahu dana itu

---

<sup>66</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 September 2024

habis untuk apa saja, kalau nggak ada SPP dari SISKEUDES bank nggak mau menerima dan itu juga harus ada rekom dari kecamatan karena ini kan uang negara pencairannya juga harus sepengetahuan pak camat semuanya terus laporan pertanggung-jawabannya juga jangan lupa”<sup>67</sup>

Bapak Umar khayam Menambahkan bahwa peran pemerintah dalam meningkatkan skil operator tidak hanya dilakukan dengan BIMTEK saja melainkan juga dengan memberikan buku panduan yang dapat pihak operator desa pelajari, kemudian pihak operator juga dapat menonton vidio-vidio tutorial yang sudah banyak tersedia di youtube maupun tiktok, selain itu pihak operator desa juga dapat melakukan sharing-sharing atau bertukar informasi dengan pihak operator dari desa lain, selain itu juga tersedianya komputer dan juga internet yang lancar tentu memudahkan pihak operator desa dalam menyusun laporan keuangan.

“siskeudes ini kan aplikasi buat ngitung pemasukan dan pengeluaran desa gitu ya cuma bedanya ini itu lebih canggih dan lengkap, nah untuk membantu pihak desa dalam mengoperasikan siskeudes itu yang pertama pemerintah itu melakukan semacam BIMTEK begitu jadi nanti disana kita di ajarin itu mulai A-Z bagaimana cara pakainya Siskeudes ini. Kedua pemerintah juga memberikan buku panduan yang bisa kita baca dan pahami jadi misalnya kita lupa ya gampang wong tinggal buka bukunya saja. Terus yang ketiga sekarang kan banyak itu vidio-vidio tutorial baik di YouTube maupun di tiktok juga sudah banyak kita tinggal cari saja. Terus yang ke empat kita bisa sharing-sharing dengan operator dari desa lain. Yang ke lima pemerintah juga sudah nyiapin komputer-komputer dan internet di desa agar ketika kita mengakses Siskeudes itu lebih lancar, tapi terkadang juga masih ada kendala pas ketika terjadi pemadaman listrik karena juga pasti wifi kan ikut padam juga”<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 juli 2024

<sup>68</sup> Umar Khayam, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 15 Juli 2024

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Jaiz Efendi sebagai berikut: “operator siskeudes selalu up-date informasi dan mengikuti BIMTEK yang di adakan, baik secara during maupun luring oleh DPMD Jember maupun tim fasilitator kecamatan”<sup>69</sup>

Keunggulan dari aplikasi SISKEUDES ini yaitu data yang dihasilkan lebih transparan, akuntabel dan tentunya lebih tepat sasaran. Penggunaan SISKEUDES tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas laporan keuangan, tetapi juga mengurangi potensi penyelewengan dana karena sistem digital yang transparan dan akuntabel. Hal ini seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Shelly sebagai berikut: “..laporan keuangan lebih efektif lebih akurat juga, soalnya kan mesti kalau ada kesalahan itu kan dari pihak Jember itukan langsung menghubungi kecamatan nah nanti kecamatan manggil operator-operatornya begitu”<sup>70</sup>

Pak Jaiz juga menambahkan: “...dengan adanya aplikasi SISKEUDES itu kan penggunaan anggaran itu jadi lebih transparan, akuntabel, tentunya juga lebih tepat sasaran...”<sup>71</sup> Pak Umar Khayam menambahkan: “dulu kan sebelum adanya siskeudes ini kita kan ngitungnya masih manual, jadi gampang salah, nah kalau pakai Siskeudes ini data kan otomatis terhitung jadi ya pasti lebih akurat, terus dulu juga mau bikin

<sup>69</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 September 2024

<sup>70</sup> Shelly Muliana P.M, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 juli 2024

<sup>71</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 5 September 2024

laporan saja ribet banget eh sekarang pas ada siskeudes itu enak tinggal klik-klik aja di komputer, laporan sudah jadi deh”.<sup>72</sup>

### C. Pembahasan Temuan

- 1 Penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data keuangan dan akuntansi dalam suatu organisasi. SIA berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan. SIA sangat krusial di perusahaan modern, karena dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam penyajian data akuntansi dan keuangan, sehingga mendukung operasional bisnis secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada kantor Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember didapatkan hasil bahwa pengelolaan keuangan di Desa Ambulu melalui aplikasi Siskeudes dibagi menjadi beberapa tahapan pengimputan, diantaranya:

---

<sup>72</sup> Umar Khayam, wawancara dengan penulis, Kantor Kepala Desa Ambulu, Jember, 15 Juli 2024

### 1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah proses penyusunan rencana yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, tahap perencanaan meliputi penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes).

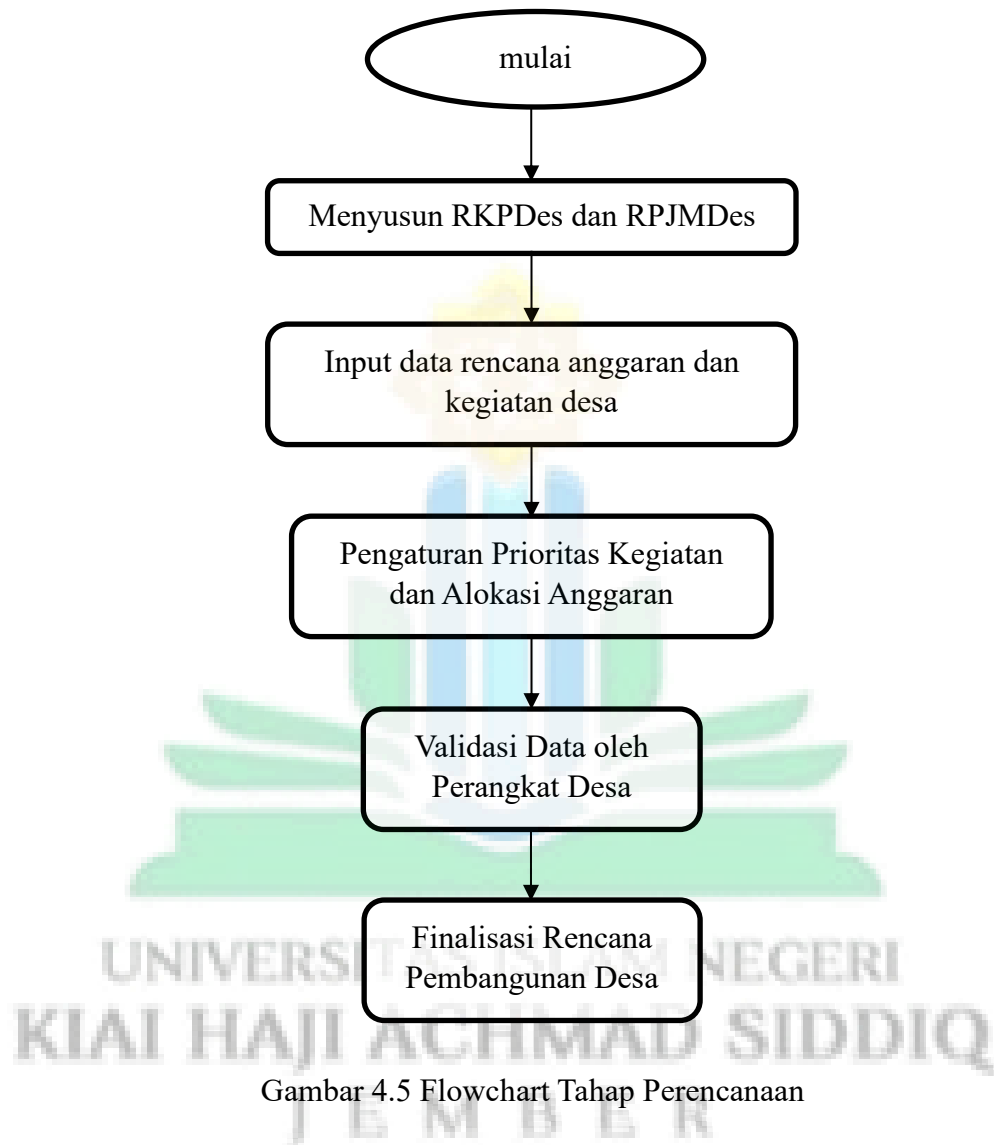
Tahap perencanaan memiliki beberapa tujuan, di antaranya: 1) Menentukan prioritas kegiatan dan program desa, 2) Mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien, 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, 4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan keuangan desa.

Dalam tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Penyusunan RKPDDes dan APBDDes
- b. Pengidentifikasian kebutuhan dan prioritas masyarakat
- c. Pengalokasian sumber daya yang tersedia
- d. Penyusunan rencana kegiatan dan program desa

Dengan demikian, tahap perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan desa, karena dapat menentukan arah dan tujuan pengelolaan keuangan desa.

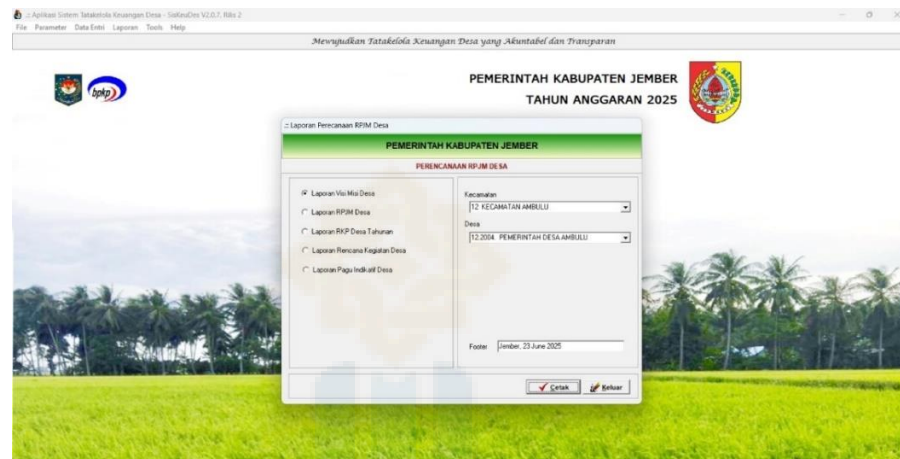
Berikut Peneliti sajikan alur proses perencanaan melalui diagram flowchat:



Gambar 4.5 Flowchart Tahap Perencanaan

Berikut peneliti jabarkan lebih lanjut tentang alur penginputan pada tahap perencanaan di Siskeudes:

### 1. Pengisian RKPDes dan RPJMDes



Gambar 4.6 laporan perencanaan RPJM Desa Ambulu

- RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa) adalah rencana kerja tahunan yang berisi prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa, termasuk pemerintah Desa Ambulu tentunya.
- RPJMDes merupakan singkatan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Dokumen ini berisi rencana strategis pembangunan desa untuk jangka waktu tertentu (biasanya 6 tahun) yang disusun berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. RPJMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memajukan pembangunan desa secara berkelanjutan.
- Pengisian RKPDes dan RPJMDes dilakukan untuk menentukan arah kebijakan dan prioritas pembangunan desa.

2. Penginputan data rencana anggaran dan kegiatan desa

- Setelah RKPDes dan RPJMDes disusun, data rencana anggaran dan kegiatan desa diinput ke dalam Siskeudes.
- Data ini mencakup rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa.

3. Pengaturan prioritas kegiatan dan alokasi anggaran

- Prioritas kegiatan dan alokasi anggaran diatur berdasarkan RKPDes dan RPJMDes.
- Pengaturan prioritas kegiatan dan alokasi anggaran dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang paling penting dan strategis mendapatkan alokasi anggaran yang memadai.

4. Validasi dan verifikasi data oleh perangkat desa

- Setelah data rencana anggaran dan kegiatan desa diinput, perangkat desa melakukan validasi dan verifikasi data untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan lengkap.

- Validasi dan verifikasi data dilakukan untuk mencegah kesalahan dan memastikan bahwa data yang diinput sesuai dengan rencana pembangunan desa

5. Finalisasi rencana pembangunan desa

- Setelah validasi dan verifikasi data selesai, rencana pembangunan desa difinalisasi.
- Finalisasi rencana pembangunan desa dilakukan untuk memastikan bahwa rencana pembangunan desa telah siap untuk dilaksanakan

dan dapat menjadi acuan bagi perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa.

Dengan demikian, alur penginputan pada tahap perencanaan di Siskeudes membantu pemerintah desa dalam menyusun rencana pembangunan desa yang efektif dan efisien, serta memastikan bahwa kegiatan pembangunan desa dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prioritas dan alokasi anggaran yang telah ditentukan.



Gambar 4.7 kegiatan musyawarah dalam rangka penetapan APBD Desa Ambulu

## 2) Tahap penganggaran

Tahap penganggaran adalah proses penyusunan dan penetapan anggaran yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, tahap penganggaran meliputi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

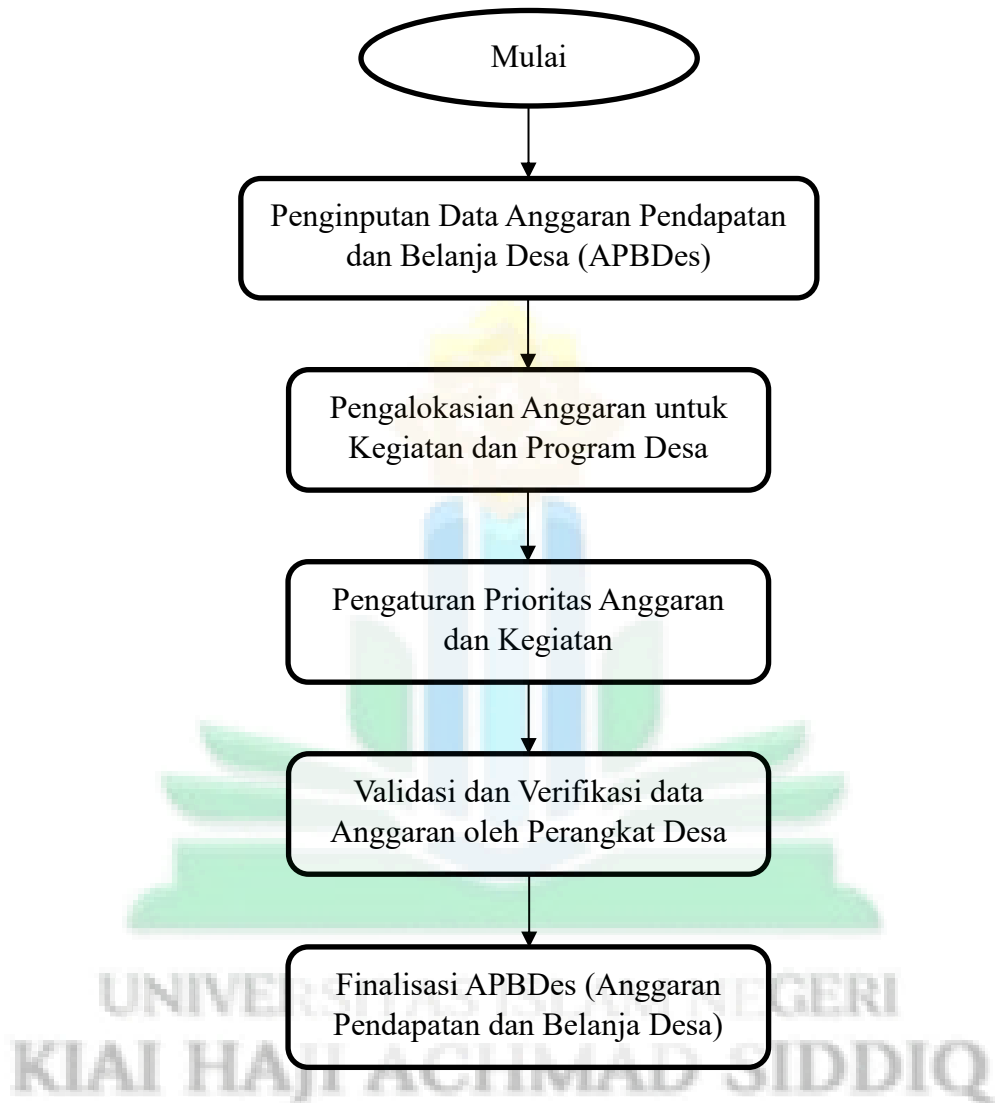
Tahap penganggaran memiliki beberapa tujuan, antara lain: 1) Mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien, 2) Menentukan prioritas kegiatan dan program desa, 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, 4) Mengatur penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.

Dalam tahap penganggaran, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Penyusunan APBDes
- b. Pengalokasian anggaran untuk kegiatan dan program desa
- c. Penentuan prioritas anggaran
- d. Penghitungan dan penetapan anggaran yang efektif dan efisien

Dengan demikian, tahap penganggaran merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan desa, karena dapat menentukan penggunaan sumber daya yang tersedia dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk flowchart:



Gambar 4.8 Flowchart Tahap Penganggaran

Berikut adalah jabaran lebih lanjut tentang alur penginputan pada tahap penganggaran di Siskeudes:

- a) Penginputan data anggaran pendapatan dan belanja desa
  - Penginputan data anggaran pendapatan dan belanja desa dilakukan untuk memasukkan rencana pendapatan dan belanja desa ke dalam Siskeudes.



Gambar 4.9 tampilan menu perencanaan dan penganggaran Siskeudes

Tahap penganggaran dalam aplikasi Siskeudes merupakan tahap penting dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Tahap penganggaran ini dilakukan setelah adanya penetapan Rencana kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Pengimputan data pada aplikasi siskeudes dilakukan secara berurutan sesuai dengan menu yang tersedia. Berikut pilihan menu pada tahap penganggaran:

1. Lampiran 1a-Peraturan desa APBDes
2. Lampiran 1b-Peraturan desa APBDes
3. Lampiran 1c-Peraturan desa APBDes
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) 1-Rincian Anggaran Pendapatan
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) 2-Rincian Anggaran Belanja
6. Rencana Anggaran Biaya (RAB) 3- Rincian Anggaran Pembiayaan
7. Rencan Aksi Kinerja (RAK)-Rencana Anggaran Kas Desa

8. RKA-Rencana Kegiatan dan Anggaran
  9. Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA)-Rencana Kegiatan Anggaran
  10. Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA)-Kegiatan Lanjutan
  11. Proporsi Belanja Operasional
  12. Ringkasan APBDes 1a persumberdana
  13. Ringkasan APBDes 1a persumberdana
  14. Ringkasan APBDes 1b persumberdana
  15. RAB 2-Kegiatan persumberdana
  16. Tagging Penganggaran
  17. Rekapitulasi rangking Penganggaran
  18. Penganggaran PKTD (padat karya tunai Desa)
- Data anggaran pendapatan mencakup sumber-sumber pendapatan desa, seperti dana desa, pajak, dan retribusi.
  - Data anggaran belanja desa mencakup rencana belanja desa untuk kegiatan dan program desa.
- b) Pengalokasian anggaran untuk kegiatan dan program desa
- Setelah data anggaran pendapatan dan belanja desa diinput, pengalokasian anggaran dilakukan untuk menentukan alokasi anggaran untuk kegiatan dan program desa.
  - Pengalokasian anggaran dilakukan berdasarkan prioritas dan kebutuhan desa.

c) Pengaturan prioritas anggaran dan kegiatan

- Pengaturan prioritas anggaran dan kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran desa digunakan secara efektif dan efisien.
- Prioritas anggaran dan kegiatan ditentukan berdasarkan RKPDes dan RPJMDes.

d) Validasi dan verifikasi data anggaran oleh perangkat desa

- Setelah pengalokasian anggaran dan pengaturan prioritas anggaran dan kegiatan selesai, perangkat desa melakukan validasi dan verifikasi data anggaran untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan lengkap.
- Validasi dan verifikasi data anggaran dilakukan untuk mencegah kesalahan dan memastikan bahwa anggaran desa sesuai dengan rencana pembangunan desa.

e) Finalisasi APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)

- Setelah validasi dan verifikasi data anggaran selesai, APBDes difinalisasi.
- APBDes yang telah difinalisasi menjadi acuan bagi perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan dan program desa.

Dengan demikian, alur penginputan pada tahap penganggaran di Siskeudes membantu pemerintah desa dalam menyusun anggaran desa yang efektif dan efisien, serta memastikan bahwa anggaran desa digunakan secara transparan dan akuntabel.

Berikut laporan APBDes pemerintah Desa Ambulu pada tahun 2025

LAMPIRAN  
PERATURAN DESA AMBULU  
NOMOR 02 TAHUN 2025 TAHUN 2025  
TENTANG  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

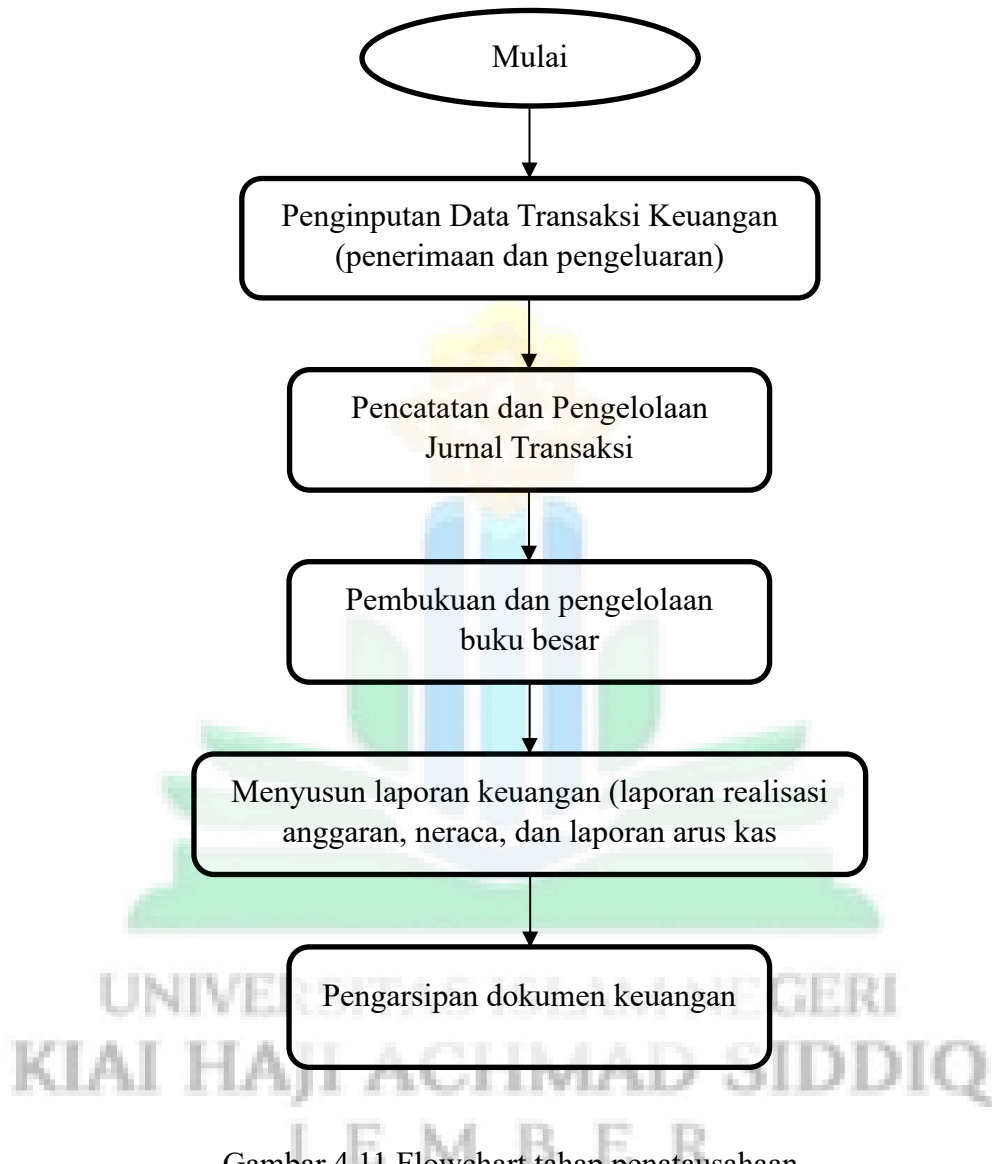
**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
PEMERINTAH DESA AMBULU  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Jenis APBDes : APBDes Awal

| KODE REK  | URAIAN                                | ANGGARAN<br>( Rp )      | KETERANGAN |
|-----------|---------------------------------------|-------------------------|------------|
| 1         | 2                                     | 3                       | 4          |
| <b>4.</b> | <b>PENDAPATAN</b>                     |                         |            |
| 4.1.      | Pendapatan Asli Desa                  | 467.500.000,00          |            |
| 4.2.      | Pendapatan Transfer                   | 2.842.796.470,00        |            |
| 4.3.      | Pendapatan Lain-lain                  | 0,00                    |            |
|           | <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>              | <b>3.310.296.470,00</b> |            |
| <b>5.</b> | <b>BELANJA</b>                        |                         |            |
| 5.1.      | Belanja Pegawai                       | 802.060.910,00          |            |
| 5.2.      | Belanja Barang dan Jasa               | 1.293.682.310,00        |            |
| 5.3.      | Belanja Modal                         | 1.265.647.772,54        |            |
| 5.4.      | Belanja Tidak Terduga                 | 182.800.000,00          |            |
|           | <b>JUMLAH BELANJA</b>                 | <b>3.544.190.992,54</b> |            |
|           | <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>            | <b>(233.894.522,54)</b> |            |
| <b>6.</b> | <b>PEMBIAYAAN</b>                     |                         |            |
| 6.1.      | Penerimaan Pembiayaan                 | 233.894.522,54          |            |
| 6.1.1.    | SILPA Tahun Sebelumnya                | 233.894.522,54          |            |
|           | <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>               | <b>233.894.522,54</b>   |            |
|           | <b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b> | <b>0,00</b>             |            |

Gambar 4.10 laporan APBDes desa Ambulu tahun 2025

### 3) Tahap penatausahaan



Gambar 4.11 Flowchart tahap penatausahaan

Setelah tahap penganggaran selesai, langkah selanjutnya adalah mencatat semua transaksi keuangan secara sistematis dan akurat, dalam aplikasi siskeudes tahap ini disebut tahap penatausahaan. Berikut peneliti tampilkan tampilan menu siskeudes pada tahap penatausahaan:

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

2025

... Laporan Penatausahaan Keuangan Desa

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

**PENATAUSAHAAN KEUANGAN DESA**

- ☒ **Buku Kas Umum**
- ☐ Buku Pembantu Kas Tunai
- ☐ Buku Pembantu Bank
- ☐ Buku Kas Pembantu Kegiatan
- ☐ Buku Kas Pembantu Pajak
- ☐ Buku Kas Pembantu Deposit Pajak
- ☐ Buku Kas Pembantu Panjar
- ☐ Buku Pembantu Penerimaan
- ☐ Buku Pembantu Pajak Rekap
- ☐ Buku Pembantu Pajak per Jenis
- ☐ Register SPP Pengeluaran
- ☐ Register Kwitansi Pembayaran
- ☐ Register SPP - Pencairan
- ☐ Register SPP/SPJ - Kwitansi Pembayaran

Tanggal  s.d

Kecamatan

Desa

Sumberdana  kosongkan jika seluruh sumber dana

Footer

Gambar 4.12 menu tahap penatausahaan

Berdasarkan gambar 4.10 di atas dapat diketahui bahwa fitur-fitur pada tahap penatausahaan ini yaitu:

1. Buku Kas Umum
2. Buku Pembantu Kas Tunai
3. Buku Pembantu BANK
4. Buku Kas Pembantu Kegiatan
5. Buku Kas Pembantu Pajak
6. Buku Kas Pembantu Deposit
7. Buku Kas Pembantu Panjar
8. Buku Pembantu Penerimaan
9. Buku Pembantu Pajak Rekap
10. Buku Pembantu Pajak per Jenis
11. Register SPP pengeluaran

12. Register Kwitansi penerimaan
13. Register SPP-Pencairan
14. Register SPP/SPJ-Kwitansi Pembayaran

Berikut adalah jabaran lebih lanjut tentang alur penatausahaan di Siskeudes:

1. Penginputan data transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran)
  - Penginputan data transaksi keuangan dilakukan untuk memasukkan data penerimaan dan pengeluaran desa ke dalam Siskeudes.
  - Data transaksi keuangan mencakup informasi tentang tanggal, jenis transaksi, jumlah, dan keterangan transaksi.
2. Pencatatan dan pengelolaan jurnal transaksi
  - Setelah data transaksi keuangan diinput, jurnal transaksi dibuat untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis.
  - Jurnal transaksi digunakan sebagai dasar untuk membuat pencatatan akuntansi yang akurat.
3. Pembukuan dan pengelolaan buku besar
  - Buku besar digunakan untuk mencatat dan mengelola akun-akun keuangan desa, seperti kas, bank, piutang, dan utang.
  - Pembukuan dan pengelolaan buku besar dilakukan untuk memantau posisi keuangan desa secara akurat.
4. Penyusunan laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan data transaksi keuangan dan buku besar. Laporan keuangan mencakup:

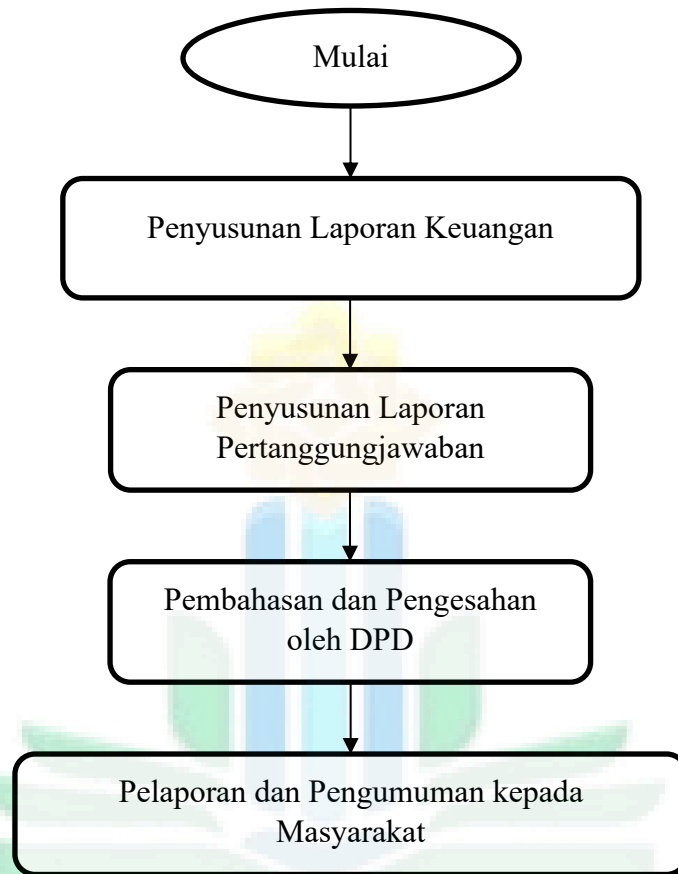
- a. Laporan Realisasi Anggaran: memuat informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja desa.
- b. Neraca: memuat informasi tentang posisi keuangan desa pada tanggal tertentu.
- c. Laporan Arus Kas: memuat informasi tentang arus kas desa selama periode tertentu.

5. Pengarsipan dokumen keuangan

1. Dokumen keuangan, seperti bukti transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan, diarsipkan untuk keperluan audit dan referensi di masa depan.
2. Pengarsipan dokumen keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen keuangan desa tersimpan dengan baik dan dapat diakses ketika diperlukan.

Dengan demikian, alur penatausahaan di Siskeudes membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan efektif.

4) Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban



Gambar 4.13 Flowchart tahap Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018, Kepala Desa bertanggung jawab menyusun laporan pelaksanaan APBDes semester pertama dan akhir tahun anggaran, serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi dan catatan atas laporan keuangan, untuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Berikut peneliti jabarkan lebih lanjut tentang alur pada tahap pertanggungjawaban di Siskeudes:

1. Penyusunan Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan disusun untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan desa dan pelaksanaan anggaran desa.
- Laporan Keuangan mencakup:
  - a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA): memuat informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja desa.
  - b. Neraca: memuat informasi tentang posisi keuangan desa pada tanggal tertentu.
  - c. Laporan Arus Kas (LAK): memuat informasi tentang arus kas desa selama periode tertentu.

2. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban

- Laporan Pertanggungjawaban disusun untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan dan program desa.
- Laporan Pertanggungjawaban mencakup:
  - Laporan Kepala Desa tentang pelaksanaan APBDes: memuat informasi tentang pelaksanaan anggaran desa dan kegiatan yang telah dilakukan.
  - Laporan Perangkat Desa terkait kegiatan dan program: memuat informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan program desa yang telah dilakukan oleh perangkat desa.

### 3. Pembahasan dan Pengesahan

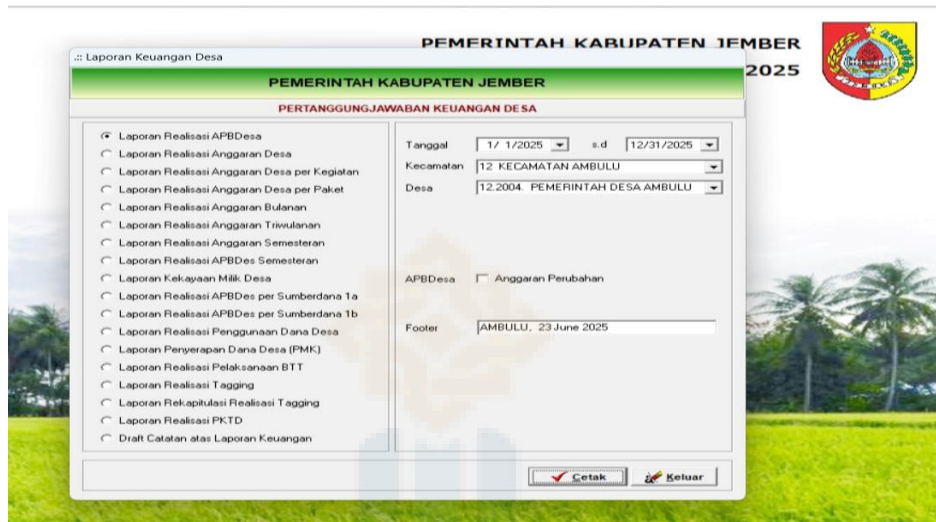
- Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban dibahas dan disahkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- Pembahasan dan pengesahan dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan pertanggungjawaban desa telah akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 4. Pelaporan dan Pengumuman

- Laporan Pertanggungjawaban disampaikan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota.
- Pelaporan dan pengumuman dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan dan program desa, serta untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa.

Dengan demikian, alur tahap pertanggungjawaban di Siskeudes membantu pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban yang akurat dan transparan, serta memastikan bahwa pemerintahan desa berjalan secara efektif dan akuntabel.

Berikut peneliti sajikan tampilan menu Siskeudes pada tahap pertanggungjawaban:



Gambar 4.14 tampilan menu tahap pertanggungjawaban

Berdasarkan pada gambar 4.12 di atas dapat diketahui fitur-fitur pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban ini yaitu:

1. Laporan Realisasi APBDes
2. Laporan Realisasi Anggaran Desa per kegiatan
3. Laporan Realisasi Anggaran Desa per paket
4. Laporan Realisasi Anggaran Bulanan
5. Laporan Realisasi Anggaran Triwulan
6. Laporan Realisasi Anggaran Semesteran
7. Laporan Realisasi APBDes Semesteran
8. Laporan Kekayaan Milik Desa
9. Laporan Realisasi APBDes per sumberdana 1a
10. Laporan Realisasi APBDes per sumberdana 1b

11. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa
12. Laporan Penyerapan Dana Desa (PMK)
13. Laporan Realisasi pelaksanaan BTT
14. Laporan Realisasi Tagging
15. Laporan Realisasi Rekapitulasi Tagging
16. Laporan Realisasi PKTD
17. Draf Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut adalah laporan pertanggungjawaban yang ada di Desa Ambulu:

| LAPORAN REALISASI APB DESA<br>PEMERINTAH DESA AMBULU<br>KECAMATAN AMBULU<br>KABUPATEN JEMBER<br>TAHUN ANGGARAN 2025 |      |                         |                         |                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| U R A I A N                                                                                                         | Ref. | ANGGARAN<br>( Rp )      | REALISASI<br>( Rp )     | LEBIH/(KURANG)<br>( Rp ) |
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                                                   |      |                         |                         |                          |
| Pendapatan Asli Desa                                                                                                |      | 467.500.000,00          | 0,00                    | 467.500.000,00           |
| Pendapatan Transfer                                                                                                 |      | 2.842.796.470,00        | 1.511.931.500,00        | 1.330.864.970,00         |
| Dana Desa                                                                                                           |      | 1.702.725.000,00        | 1.021.635.000,00        | 681.090.000,00           |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                                                                                      |      | 201.073.000,00          | 100.536.500,00          | 100.536.500,00           |
| Alokasi Dana Desa                                                                                                   |      | 938.998.470,00          | 389.760.000,00          | 549.238.470,00           |
| Pendapatan Lain-lain                                                                                                |      | 0,00                    | 656.821,60              | 656.821,60               |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                                                                            |      | <b>3.310.296.470,00</b> | <b>1.512.588.321,60</b> | <b>1.797.708.148,40</b>  |
| <b>BELANJA</b>                                                                                                      |      |                         |                         |                          |
| BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA                                                                             |      | 1.659.985.742,54        | 273.665.774,31          | 1.386.319.968,23         |
| BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA                                                                                 |      | 1.443.405.250,00        | 20.160.000,00           | 1.423.245.250,00         |
| BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN                                                                                     |      | 248.000.000,00          | 2.314.000,00            | 245.686.000,00           |
| BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT                                                                                      |      | 10.000.000,00           | 0,00                    | 10.000.000,00            |
| BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA                                                            |      | 182.800.000,00          | 57.600.000,00           | 125.200.000,00           |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                                                                                               |      | <b>3.544.190.992,54</b> | <b>353.739.774,31</b>   | <b>3.190.451.218,23</b>  |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                                                                                          |      | <b>(233.894.522,54)</b> | <b>1.158.848.547,29</b> | <b>1.392.743.069,83</b>  |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                                                                                                   |      |                         |                         |                          |
| Penerimaan Pembiayaan                                                                                               |      | 233.894.522,54          | 233.894.522,54          | 0,00                     |
| <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>                                                                                             |      | <b>233.894.522,54</b>   | <b>233.894.522,54</b>   | <b>0,00</b>              |

Gambar 4.15 laporan pertanggungjawaban pemerintah Desa Ambulu tahun 2025

Tak hanya itu, untuk menunjang tata kelola pemerintahan yang baik pemerintah desa Ambulu memastikan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dengan cara menyajikan data secara transparan kepada warga masyarakat Desa Ambulu, salah satunya yaitu

dengan memanfaatkan papan reklame atau baliho yang dipasang persis di depan kantor pemerintahan Desa Ambulu. Hal tersebut bertujuan agar warga masyarakat desa Ambulu dapat mengetahui informasi tentang pengelolaan keuangan desa, program, serta kegiatan yang dilaksanakan.

Berikut gambar papan reklame atau baliho yang di pasang oleh pihak pemerintah desa Ambulu:



Gambar 4.16 baliho/reklame sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah Desa Ambulu kepada Masyarakat

Dari gambar 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pihak pemerintah desa Ambulu menyajikan data perolehan pendapatan, pengeluaran, serta realisasi penggunaan anggaran pada tahun 2024 dan 2025.

## 2 Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember

Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, terutama di desa Ambulu sendiri tentunya, adapun peran Siskeudes di antaranya:

### 1. Mengotomatisasi proses pengelolaan keuangan desa.

Siskeudes membantu mengotomatisasi tugas-tugas pengelolaan keuangan desa, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, dan penyusunan laporan. Dengan otomatisasi, proses pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.

### 2. Meningkatkan akurasi dan ketepatan data keuangan.

Siskeudes membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan sistem yang terstruktur dan terkomputerisasi, data keuangan menjadi lebih akurat dan tepat.

### 3. Mempermudah penyusunan laporan keuangan yang standar dan transparan.

Siskeudes menyediakan format laporan keuangan yang standar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, laporan keuangan desa menjadi lebih transparan dan mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan:

Siskeudes memiliki fitur-fitur kontrol yang dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, risiko penyalahgunaan keuangan desa dapat diminimalkan.

5. Meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya dalam pengelolaan keuangan desa.

Siskeudes membantu menghemat waktu dan sumber daya dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan otomatisasi dan sistem yang terstruktur, perangkat desa dapat fokus pada tugas-tugas lain yang lebih penting.

Dengan peran-peran tersebut, Siskeudes membantu pemerintah desa Ambulu dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada ke tiga narasumber yang menyatakan sebagai berikut:

“Dengan aplikasi tersebut kan otomatis mempermudah pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan desa (APBDes), penatausahaan, pelaksanaan kegiatan desa, serta dalam hal pertanggungjawabannya, dikarenakan disana sudah tersedia pokok-pokok pelaksanaannya sehingga sangat membantu desa dalam hal pertanggungjawaban”.<sup>73</sup> “Dengan adanya

---

<sup>73</sup> Moch. Jaiz Efendi, wawancara dengan peneliti, Kantor Kepala desa Ambulu, Jember 5 September 2024

aplikasi Siskeudes ini proses pencairan dan juga pengajuan menjadi lebih mudah, karena kan data otomatis langsung terbaca oleh pemerintah pusat.<sup>74</sup>

“Dengan adanya siskeudes ini laporan keuangan itu jadi lebih efektif lebih akurat juga, soalnya kan mesti kalau ada kesalahan itu kan dari pihak Jember itukan langsung menghubungi kecamatan nah nanti kecamatan manggil operator-operatornya begitu”.<sup>75</sup>



---

<sup>74</sup> Umar Khayam, wawancara dengan peneliti, Kantor Kepala desa Ambulu, Jember 15 Juli 2024

<sup>75</sup> Shally Muliana P.M, wawancara dengan peneliti, Kantor Kepala desa Ambulu, Jember 5 Juli 2024

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember telah berjalan sesuai dengan Permendagri No.20 tahun 2018 tentang Desa. Dimana dalam pelaksanaannya pihak Desa Ambulu sudah melakukan semua proses sesuai dengan prosedur yang ada, yakni mulai dari tahap perencanaan, tahap penganggaran, tahap penatausahaan, serta tahap pertanggungjawaban.
- 2) Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan adanya Siskeudes laporan keuangan yang dihasilkanpun menjadi lebih akurat dan transparan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah Desa. Hal ini juga memungkinkan Pemerintah Desa Ambulu untuk dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan dan program desa.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Untuk terus meningkatkan kinerja para aparatur desa dalam proses pengelolaan laporan keuangan desa alangkah baiknya pihak pemerintah senantiasa melakukan pengawasan terhadap fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi siskeudes serta bimbingan secara berkala terutama pada pihak-pihak yang menangani langsung tentang urusan laporan keuangan yang dimana pada desa Ambulu ini tugas tersebut dimandatkan pada Kaur Keuangan yang juga merangkap sebagai operator SISKEUDES.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber literasi serta referensi lain yang lebih beragam, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Kemenag. Q.S Al-Insyirah: 5-6

Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.

Afif, Ahmad., Lailiyatus Sa'adah. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di PT. PLN (Persero) ULP Kraksaan". *Jurnal Penelitian Nusantara*, No.3 (Maret 2025):627-630, Doi : <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.165>

Amir, Fauzan. *Manajemen Sumber Daya Insani ala Pesantren*. Yogyakarta:ASWAJA PRESSINDO, 2021

Anwar, Khaerul. *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Desa Tompo Kabupaten Barru*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2022.

Asih, Kadek Ginanti. "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali)." *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, No : 01 (2022).

Deliyanti, A. Indah. *Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Bosowa, 2020.

Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

Erica, Denny., Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisnawanty. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

Faizah, Alqi. "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, No. 1(2022):763-776.

Hasanah, Kifliyatun. *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

<https://ambuludesa.wordpress.com/kependudukan-desa-ambulu/>

Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UBMedia, 2017.

Kementerian Dalam Negeri. *SISKEUDES Sistem Keuangan Desa Manual Operasi Aplikasi SISKEUDES 2.0 Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Desa Yang Transparan Dan Akuntabel*. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan; 2018.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2021.

Leksono, Sonny. *Metode Penelitian kualitatif Ekonomi dan Bisnis; Studi pembangunan, Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.

Marina, Anna., Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya.

Muharsono, Linda Asyifah., "Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi tentang Aplikasi Pelaporan Keuangan Desa di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung)". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, No. 2(2021):328-338.

Mustafidah, Ayyu Ainin., Ismi Nuvita Wulandari, Khusnul khotimah P.W" Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara*, No.3 (Maret 2025):691-697, Doi : <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.174>

Pujiani, Endang Sri., Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)*. *Jurnal Risma*, No. 3 (2022): 598-607.

Putri. Monica Adelia, Nova Puspita ramadhani, Nabilatul mufidah, Siti Indah Purwaning Yuwana., "Implementasi Prinsip Good Governance Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Jember", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, No.4(2024)

Peraturan Menteri Dalam Negeri. No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri. No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Mentri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

*Profil Desa Ambulu.* di akses 17 Februari 2025  
<https://kampungkab.bkkbn.go.id/kampung/65386/ambulu>

Romli, Faiqotul Ahsaniyatur. *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Pada Desa Kukusan Kecamatan kendit kabupaten Situbondo)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Saputra, Riswandi. "Analisis Penarapan Sistem Keuangan Desa Siskeudes Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Desa Balangtaroang". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023.

Sari, Ni Komang Ayu Sindi Junika., Putu Nuniek Hutnaleontika. *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusan Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. Hita Akuntansi dan Keuangan*, (2023): 295-305. e-ISSN 2798-8961.

Sawir, Muhammad., *Birokrasi Pelayanan Publik; Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

*Siskeudes (online)*. (Di akses 3 Desember 2023). <https://updesa.com/siskeudes-2023/>

*Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)*. (Di akses 13 Desember 2023)  
[https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/leaflet%20Siskeudes%206\(1\).pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/leaflet%20Siskeudes%206(1).pdf).

Sutikno, M. Sobry., Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.

Umayah, Indari., Arisyahidin, Nisa Mutiara. *Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri. Otonomi*, No. 1(2022): 101-112.

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa

**LAMPIRAN I****MATRIKS PENELITIAN**

| Judul                                                                                                                                                                                            | Variabel    | Indikator                                                                                                                                            | Sumber Data                                                                                                                         | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Fokus Masalah                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Ambulu, Kec.Ambulu, Kab. Jember | Efektivitas | 1. Keberhasilan program<br>2. Keberhasilan sasaran<br>3. Kepuasan terhadap program<br>4. tingkat input dan output<br>5. pencapaian tujuan menyeluruh | 1. Observasi<br>2. Wawancara<br>3. Dokumentasi<br>4. Sumber referensi lainnya, seperti : buku, skripsi, jurnal ilmiah, website, dll | 1. Metode pendekatan deskriptif<br>2. Jenis penelitian kualitatif<br>3. Lokasi penelitian: kantor desa Ambulu, Kabupaten Jember<br>4. Metode pengumpulan data:<br>1. Observasi<br>2. Wawancara<br>3. Dokumentasi<br>5. Teknik analisis data:<br>1. Reduksi data<br>2. Penyajian data<br>3. Penarikan kesimpulan | 1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui pengaplikasian Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Ambulu Kab. Jember?<br>2. Bagaimana peran |

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian                      | Fokus Masalah                                                                                                       |
|-------|----------|-----------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |          |           |             | 6. Keabsahan data:<br>Triangulasi data | efektivitas<br>Siskeudes<br>dalam<br>meningkatkan<br>kualitas laporan<br>keuangan di<br>Desa Ambulu<br>Kab. Jember? |

**LAMPIRAN II****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khulsum

NIM : 201105030020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember" ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Umi Khulsum

NIM. 201105030020

**LAMPIRAN III****TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan I : Moch. Jaiz Efendi  
 Jabatan : Penanggung Jawab Kepala Desa  
 Informan II : Umar Khayam  
 Jabatan : Sekretaris Desa  
 Informan III : Shelly Muliayana P.M  
 Jabatan : Kaur Keuangan/Operator Siskeudes  
 Tempat Wawancara : Kantor Desa Ambulu Kabupaten Jember

| <b>Narasumber</b> | <b>Materi Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | <b>Apa yang Anda ketahui tentang aplikasi Siskeudes?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Informan I        | Yaitu sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk pelaporan, penatausahaan, dan juga pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa.                                                                                                                                                                                  |
| Informan II       | Aplikasi Siskeudes itu merupakan aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu desa dalam mengelola keuangan desa agar data yang dihasilkan itu lebih efektif dan juga transparan.                                                                                                                                              |
| Informan III      | bagi saya aplikasi siskeudes itu sudah seperti asisten pribadi karena dengan adanya aplikasi tersebut penyusunan laporan keuangan maupun proses pertanggungjawabannya itu jauh lebih mudah dibanding ketika sebelum adanya aplikasi siskeudes ini, laporan yang dihasilkanpun jadi lebih efektif, akuntabel dan juga transparan |
| <b>Narasumber</b> | <b>Sejak kapan aplikasi Siskeudes mulai diterapkan di Desa Ambulu?</b>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Informan I        | Sejak tahun 2016 atau 2017 yakni mulai awal progam dan hingga saat ini desa masih tetap digunakan.                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan II       | Sejak tahun 2017 atau 2018 an itu kalau tidak salah                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan III      | Desa mulai menerapkan aplikasi ini pada tahun 2018, sebelum adanya siskeudes, desa melakukan pencatatan/membuat SPJ secara manual, pada tahun 2015 memang benar aplikasi ini sudah mulai dikenalkan kepada desa namun hanya sebatas pengenalan saja                                                                             |
| <b>Narasumber</b> | <b>Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi Siskeudes?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan I        | Aplikasi siskeudes itukan aplikasinya bendahara desa, jadi yang bisa mengakses itu yang bendahara desa, pendamping desa, atau orang-orang tertentu saja. Karena jika sembarang orang bisa mengakses maka dikhawatirkan data bisa di retas dan justru akan menimbulkan kerusakan.                                                |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Informan II       | Pihak operator saja, ya karena pihak yang bersangkutan sudah mengisi surat pernyataan-pernyataan tentang hal tersebut. Jadi memang yang bertanggungjawab di siskeudes itu tidak boleh tidak ya operator siskeudes, selain itu tidak boleh, karena siskeudes itu terkait dengan data-data yang ada di desa atau pemerintah desa, bahkan paswoard untuk login juga hanya operator saja yang boleh tahu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan III      | kalau di desa hanya operatornya saja, soalnya gini ya dek di desa itu sama operator, soalnya kegiatan di APBDes itu harus masuk ke SISKEUDES soalnya kalau nggak... dana apapun itu nggak bakal cair, soalnya kan pusat ngasih aplikasi siskeudes ini biar pelaporan keuangan lebih mudah, pencairan lebih mudah, terus kesalahan apapun juga lebih gampang ditemukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apakah pengelolaan keuangan di desa Ambulu ini telah sesuai dengan Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang Desa?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan I        | ya, pengelolaan keuangan di sini sudah di lakukan berdasarkan UU No. 20 tahun 2018, terlebih lagi sekarang kan sudah ada aplikasi SISKEUDES yang cukup membantu kita menyelesaikan masalah keuangan dengan lebih mudah dan cepat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Informan II       | Ya, dalam hal pengelolaan keuangan desa UU No. 20 tahun 2018 ini cukup membantu kita ya hitung-hitung bisa menjadi panduan dalam mengelola dana APBDes di sini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan III      | Tentu, pengelolaan keuangan di desa Ambulu ini sudah berusaha untuk mengikuti aturan yang tertera pada Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang Desa, jadi gini ya dek semua transaksi keuangan desa itukan nantinya kita input ke Siskeudes . Mulai dari perencanaan anggaran, penatausahaan, sampai pelaporan, semuanya itu lewat sistem ini. Nah, sistem Yang ada di Siskeudes ini sendiri itu sudah dirancang sedemikian rupa supaya sesuai dengan aturan yang ada di Permendagri No. 20 tahun 2018. Jadi, kalau data yang kita input itu datanya sudah benar maka otomatis sistemnya juga akan menghasilkan laporan yang sesuai. Memang sih, kadang ada sedikit kendala teknis atau mungkin ada aturan baru yang perlu di update di sistem. Tapi di sini kami selalu berusaha, ya salah satunya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait supaya sistemnya itu selalu update dan sesuai dengan aturan yang berlaku tadi dek. |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apakah laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan juga efisien?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Informan I        | Iya, jadi laporan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien, karena pada aplikasi tersebut telah disediakan kamar-kamar atau ruang-ruang tentang penggunaan dana desa, kalau ada penggunaan dana yang tidak sesuai dengan yang ada pada aplikasi maka itu akan di tolak dan aplikasi itu di susun agar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | mekanisme penyusunan anggaran, penyusunan penatausahaan, dan penyusunan laporan lainnya itu tersistem dengan baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Informan II       | Untuk pelaporannya itu ada dua cara, yaitu melalui sistem siskeudes dan sistem manual yang nanti kita laporkan ke kecamatan, nah keduanya itu sama-sama unggul, karena setelah kita buat pertanggungjawaban melalui sistem manual nah baru data tersebut kita masukkan ke siskeudes.                                                                                                                                                   |
| Informan III      | Jelas dong, laporan keuangan jadi jauh lebih efektif dan efisien dengan Siskeudes. Dulu semua serba manual, ribet, dan sering salah. Sekarang data tinggal input, laporan bisa langsung jadi, akurat lagi. Kita juga bisa pantau anggaran real-time, jadi lebih mudah buat ngontrol keuangan desa. Ya.. intinya siskeudes ini bantu banget lah buat kami dalam membuat laporan keuangan yang lebih cepat, tepat, dan bisa di andalkan. |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apa keunggulan Aplikasi Siskeudes ini dari pada pencatatan menggunakan metode lain?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Informan I        | Karena siskeudes itu sistemnya sudah menggunakan sistem digital maka kan catatan digital itu tentu lebih sulit untuk dihapuskan, jadi umpama sewaktu-waktu pihak desa ingin memantau kembali data di tahun sebelumnya maka pihak desa hanya perlu mengakses ke siskeudes saja.                                                                                                                                                         |
| Informan II       | dulu kan sebelum adanya siskeudes ini kita kan ngitungnya masih manual, jadi gampang salah, nah kalau pakai Siskeudes ini data kan otomatis terhitung jadi ya pasti lebih akurat, terus dulu juga mau bikin laporan saja ribet banget eh sekarang pas ada siskeudes itu enak tinggal klik-klik aja di komputer, laporan sudah jadi deh                                                                                                 |
| Informan III      | laporan keuangan yang dihasilkan lebih efektif lebih akurat juga, soalnya kan mesti kalau ada kesalahan itu kan dari pihak Jember itukan langsung menghubungi kecamatan nah nanti kecamatan manggil operator-operatornya begitu                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apa dampak yang dirasakan oleh Desa setelah menerapkan aplikasi Siskeudes ini?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Informan I        | Dengan aplikasi tersebut kan otomatis mempermudah pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan desa (APBDes), penatausahaan, pelaksanaan kegiatan desa, serta dalam hal pertanggungjawabannya, karenakan disana sudah tersedia pokok-pokok pelaksanaannya sehingga sangat membantu desa dalam hal pertanggungjawaban.                                                                                                                  |
| Informan II       | Dengan adanya aplikasi Siskeudes ini proses pencairan dan juga pengajuan menjadi lebih mudah, karena kan data otomatis langsung terbaca oleh pemerintah pusat.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan III      | Dengan adanya siskeudes ini laporan keuangan itu jadi lebih efektif lebih akurat juga, soalnya kan mesti kalau ada kesalahan itu kan dari pihak Jember itukan langsung menghubungi                                                                                                                                                                                                                                                     |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | kecamatan nah nanti kecamatan manggil operator-operatornya begitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apakah dengan Aplikasi Siskeudes ini data keuangan yang di input menjadi lebih aman? Dan dapat mengurangi adanya kebocoran data oleh pihak-pihak yang tidak di inginkan?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Informan I        | Ya, karena dengan aplikasi tersebut penggunaan anggaran itu lebih transparan, lebih akuntabel kemudian juga lebih tepat sasaran. Terus di aplikasi siskeudes itu juga kan macem-macam itu fiturnya jadi tidak semua orang bisa menggunakan dana semaunya namun sudah ada ketentuan-ketentuannya. Jadi dapat dikatakan bahwa sistemnya itu jalan, karena ketika kita menginput data yang tidak sesuai dengan sistem maka data tersebut tentunya akan tertolak.                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan II       | Tentu, dikarenakan data yang di input secara tidak langsung juga langsung terbaca oleh pusat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Informan III      | dalam pelaksanaannya selama ini yang di BIMTEK selama ini hanya operator siskeudes, sandi dan paswoard yang tahu juga hanya operator siskeudes, karena ini kan privasi desa jangan sampek privasinya desa itu keluar kemana-mana terus setiap akhir tahun itu kita ada pemeriksaan inspektorat itu gunanya yaitu mencocokkan siskeudes juga, terus spj desa terus pas kita mau mencairkan anggaran dana desa ke bank, kita harus tahu dana itu habis untuk apa saja, kalau nggak ada SPP dari SISKEUDES bank nggak mau menerima dan itu juga harus ada rekom dari kecamatan karena ini kan uang negara pencairannya juga harus sepengetahuan pak camat semuanya terus laporan pertanggung-jawabannya juga jangan lupa |
| <b>Narasumber</b> | <b>Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan skil para operator dalam mengoperasikan Siskeudes?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Informan I        | Pemerintah desa selalu up-date informasi dan mengikuti bimtek baik secara luring maupun daring yang di adakan oleh DPMD Jember maupun oleh tim fasilitator kecamatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Informan II       | siskeudes ini kan aplikasi buat ngitung pemasukan dan pengeluaran desa gitu ya cuma bedanya ini itu lebih canggih dan lengkap, nah untuk membantu pihak desa dalam mengoperasikan siskeudes itu yang pertama pemerintah itu melakukan semacam BIMTEK begitu jadi nanti disana kita di ajarin itu mulai A-Z bagaimana cara pakainya Siskeudes ini. Kedua pemerintah juga memberikan buku panduan yang bisa kita baca dan pahami jadi misalnya kita lupa ya gampang wong tinggal buka bukunya saja. Terus yang ketiga sekarang kan banyak itu vidio-vidio tutorial baik di YouTube maupun di tiktok juga sudah banyak kita tinggal cari saja. Terus yang ke empat kita bisa sharing-sharing dengan                      |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | operator dari desa lain. Yang ke lima pemerintah juga sudah nyiapin komputer-komputer dan internet di desa agar ketika kita mengakses Siskeudes itu lebih lancar, tapi terkadang juga masih ada kendala pas ketika terjadi pemadaman listrik karena juga pasti wifi kan ikut padam juga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Informan III      | dalam pelaksanaannya selama ini yang di BIMTEK selama ini hanya operator siskeudes, sandi dan paswoard yang tahu juga hanya operator siskeudes, karena ini kan privasi desa jangan sampek privasinya desa itu keluar kemana-mana terus setiap akhir tahun itu kita ada pemeriksaan inspektorat itu gunanya yaitu mencocokkan siskeudes juga, terus spj desa terus pas kita mau mencairkan anggaran dana desa ke bank, kita harus tahu dana itu habis untuk apa saja, kalau nggak ada SPP dari SISKEUDES bank nggak mau menerima dan itu juga harus ada rekom dari kecamatan karena ini kan uang negara pencairannya juga harus sepengetahuan pak camat semuanya terus laporan pertanggung-jawabannya juga jangan lupa. |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apakah saat ini pemerintah desa Ambulu sudah menggunakan versi terbaru yakni 2.06?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan I        | Ya, alhamdulillah sudah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Informan II       | Tentu, saat ini kami sudah menerapkan siskeudes versi yang terbaru yaitu 2.06                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Informan III      | ..kalau setiap tahunnya itu ganti yaa, soalnya kan anggaran APBDes itu kan dimasukkan ke Siskeudes jadi perencanaan apa-apa itu di APBDeskan terus dimasukkan di Siskeudes setiap pertahun, pertahunnya Siskeudesnya ganti cuma aplikasinya tetap yang ganti itu cuma MBE nya saja...                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Narasumber</b> | <b>Apakah dalam penerapan Siskeudes versi terbaru yakni 2.06 pihak Desa masih Sering menemui kendala?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Informan I        | Alhamdulillah, untuk penggunaan siskeudes yang versi terbaru ini baik secara umum maupun teknisnya pihak desa tidak mengalami kendala, dikarenakan pihak operator sudah menguasai teknis aplikasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Informan II       | Kalok sekarang itu sepertinya sudah jarang ada kendala ya.., karena sistemnya sudah online jadi aksesnya lebih gampang. tapi terkadang juga masih ada kendala pas ketika terjadi pemadaman listrik karena juga pasti wifi kan ikut padam juga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informan III      | Untuk saat ini itu sudah jarang ada kendala, cuman ya karena saat ini sistemnya kan sudah online jadi susahnyanya itu kalau tiba-tiba koneksi internetnya itu tidak stabil apalagi kalau sedang terjadi pemadaman nah itu sedikit menghambat dalam proses penginputan data.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

LAMPIRAN IV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-571/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Juni 2024

Kepada Yth.

Kepala Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember  
Jl. Ronggolawe, Sumberan, Ambulu, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Umi Khulsum  
NIM : 201105030020  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n- Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



**LAMPIRAN V****PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER****KECAMATAN AMBULU****DESA AMBULU**

Jl. Ronggolawe No. 34 Ambulu Telp. (0336) 881128  
Ambulu 68172

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOCH. JAIS EFENDI**  
NIP : 19720607 200906 1 001  
Jabatan : Pj. Kepala Desa Ambulu

Dengan ini menerangkan menurut Keterangan permohonan :

Nama : **UMI KHULSUM**  
Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 02-06-2002  
NIM : 201105030020  
Semester / Prodi : IX (Sembilan)/ Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Islam  
Alamat : Dusun Krajan RT 003 RW 005  
Ds. Andongsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember

Telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember di lingkungan Desa kami.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 17 Desember 2024

Pj. Kepala Desa Ambulu

  
**MOCH. JAIS EFENDI**  
NIP. 19720607 200906 1 001

**LAMPIRAN VI****JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI  
APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA AMBULU,  
KEC. AMBULU, KAB. JEMBER**

**Lokasi: Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember**

| No. | Hari/Tanggal             | Jenis Kegiatan                                                                                                                                       | TTD |
|-----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1.  | Jum'at, 5 Juli 2024      | Penyerahan surat izin penelitian serta melakukan wawancara kepada ibu Shelly Yuliana selaku kaur keuangan sekaligus operator SISKEDES di desa Ambulu | 4   |
| 2.  | Selasa, 9 Juli 2024      | Meminta data struktur kepemimpinan di Desa Ambulu                                                                                                    | 4   |
| 3.  | Senin, 15 Juli 2024      | Melakukan wawancara kepada bapak Umar Khayam selaku Sekretaris Desa Ambulu                                                                           | 4   |
| 4.  | Kamis, 18 Juli 2024      | Miminta data inventaris desa kepada bapak Ahmad Budi W. Selaku kaur tata usaha & umum                                                                | 4   |
| 5.  | Kamis, 5 September 2024  | Melakukan wawancara kepada bapak Moch. Jais Efendi selaku penanggung jawab kepala Desa Ambulu                                                        | 4   |
| 6.  | Selasa, 18 Desember 2024 | Melakukan wawancara tambahan kepada ibu Shelly Yuliana selaku kaur keuangan sekaligus operator SISKEDES di desa Ambulu                               | 4   |
| 7.  | Rabu, 19 Desember 2024   | Pengambilan surat selesai penelitian di kantor Desa Ambulu                                                                                           | 4   |

Jember, 18 Desember 2024

Mengetahui

Pj Kepala Desa Ambulu

  
Moch. Jais Efendi  
NIP. 197206072009061001

**LAMPIRAN VII****DOKUMENTASI**

Wawancara Dengan Perangkat Desa Ambulu Berkaitan Dengan Aplikasi  
Siskeudes



Sumber: Data di olah penulis (2024)

### Peta/Denah Wilayah Desa Ambulu



Sumber: Data di olah penulis (2024)



**Lampiran VIII**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Umi Khulsum  
NIM : 201105030020  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Judul : Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEL.)  
NIP.197709142005012004



**LAMPIRAN IX**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Umi Khulsum  
 NIM : 201105030020  
 Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2025  
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



### **BIODATA PENULIS**



#### **A. Data Pribadi**

Nama : Umi Khulsum  
 NIM : 201105030020  
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 02 Juni 2002  
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW 003/005 Desa Andongsari,  
 Kecamatan Andongsari, Kabupaten Jember  
 No. HP : 082139472936  
 Alamat email : umikhulsum400@gmail.com

#### **B. Riwayat Pendidikan**

TK : TK Al- Hidayah 68  
 SD/ Sederajat : SDN Andongsari 02  
 SMP/ Sederajat : MTS Ma'arif Ambulu  
 SMA/Sederajat : MA Nahdlatuth Thalabah